

PEDOMAN

Penulisan Proposal dan Tesis

KUANTITATIF



MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2025



**PEDOMAN PENULISAN
PROPOSAL TESIS S2
METODE KUANTITATIF**



**MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA**

2024

TIM PENYUSUN PANDUAN TESIS KUANTITATIF

PENGARAH	: Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta
PENANGGUNG JAWAB	: Program Studi Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta
TIM EDITOR	: Dr. Yuzarion, S.Ag., S.Psi., M.Si. Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si. Diva Mustika, S.Psi., M.Psi.
TIM PENYUSUN/ PENULIS	: Prof. Dr. Asmadi Alsa, SU, Psikolog Prof. Dr. Noor Rochman Hadjam, SU, Psikolog Prof. Dr. Sartini Nuryoto, Psikolog Prof. Dra. Alif Muarifah, M.Si., Ph.D. Dr. Yuzarion, S.Ag., S.Psi., M.Si. Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si. Dr. Erita Yuliasesti D.S, S.Psi., M.Si., Psikolog Dr. Nina Zulida Situmorang, M.Si. Dr. Nurul Hidayah, S.Psi., M.Si., Psikolog Dr. Khoiruddin Basrori, M. Si., Psikolog Dr. Siti Urbayatun, M.Si, Psikolog Drs. Mujidin, M.Si, Ph.D. Drs. Purwadi., M.Si, Ph.D. Dra. Ciptasari Prabawanti, M.Sc., Ph.D., Psikolog Dra. Elli Nur Hayati, MPH., Ph.D., Psikolog Dr. Arini Widywati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Dr. Hadi Suyono, M.Si Herlina Siwi W, S.Psi.,MA, Ph.D., Psikolog Triantoro Safaria, S.Psi., M.Si., Ph.D., Psikolog

DAFTAR ISI

COVER	1
TIM PENYUSUN PANDUAN TESIS KUANTITATIF	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	6
KATA PENGANTAR	7
I. PENGETAHUAN TENTANG TESIS	8
A. Pembimbing dan Penguji Tesis	8
B. Persyaratan Pengajuan Tesis	9
C. Persyaratan Memperoleh Dosen Pembimbing Tesis di Program Magister Psikologi ..	9
D. Proses Seminar Proposal dalam Penyusunan Tesis	9
E. Penyusunan Tesis dalam Program Magister Psikologi	10
F. Seminar Hasil dalam Program Magister Psikologi	10
G. Ujian dan Penilaian Tesis dalam Program Magister Psikologi	11
H. Yudisium dan Wisuda	12
II. PROPOSAL TESIS	13
A. Bagian Awal	13
1. Halaman Judul	13
2. Halaman Persetujuan	14
3. Halaman Daftar Isi	14
B. Bagian Utama	14
BAB I PENDAHULUAN [12-12]	15
A. Latar Belakang Masalah [6-6] ganti 12-12	15
B. Keaslian Penelitian	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Identifikasi variabel penelitian	18
B. Definisi operasional variabel penelitian	18
C. Populasi, Sampel, dan Sampling - Subjek Penelitian	18
D. Etika Penelitian	19
E. Instrumen Pengumpulan Data	19
F. Validitas dan Reliabilitas	19
G. Analisis data	20

BAGIAN UTAMA PROPOSAL PENELITIAN EKSPERIMENT	20
BAB I: PENDAHULUAN	20
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
III. TESIS	25
A. Bagian Awal	25
B. Bagian Utama	27
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	28
BAB III: METODE PENELITIAN	28
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
BAB V PENUTUP.....	31
BAB I PENDAHULUAN	32
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	33
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	35
BAB V PENUTUP	36
IV. NASKAH PUBLIKASI.....	38
A. Halaman Sampul.....	38
B. Halaman Pengesahan	38
C. Isi atau Materi	38
V. TATA TULIS.....	41
A. Bahan dan Ukuran	41
B. Pengetikan	41
C. Penomoran	42
D. Tabel, Daftar, dan Gambar	43
E. Bahasa.....	44
G. Istilah Baru.....	44
VI. PENILAIAN TESIS.....	46
A. Rubrik Penilaian Ujian Tesis	46
B. Penilaian Proses Pembimbingan Tesis.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal	48
Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal*.....	49
Lampiran 3. Contoh Daftar Isi Proposal.....	50
Lampiran 4. Contoh Dinamika Hubungan	51
Lampiran 5. Contoh Hipotesis Penelitian	52
Lampiran 6. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka	53
Lampiran 7. Contoh Penulisan Daftar Pustaka	55
Lampiran 8. Contoh Halaman Sampul Depan Tesis.....	57
Lampiran 9. Contoh Halaman Persetujuan Tesis	58
Lampiran 10. Contoh Halaman Pengesahan Tesis	59
Lampiran 11. Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian	60
Lampiran 12. Contoh Daftar Isi Tesis.....	61
Lampiran 13. Contoh Daftar Tabel	63
Lampiran 14. Contoh Daftar Gambar	64
Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Lampiran.....	65
Lampiran 16. Contoh Abstrak Tesis	66
Lampiran 17. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul	67
Lampiran 18. Contoh Penulisan Tabel.....	68
Lampiran 19. Contoh Penulisan Gambar	70

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku panduan penulisan tesis ini dapat disusun dengan baik. Buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, sebagai panduan lengkap dalam proses penulisan tesis, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian.

Tesis merupakan salah satu syarat penting dalam menyelesaikan studi magister, yang tidak hanya menjadi bukti kompetensi akademik, tetapi juga sebagai kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu psikologi. Oleh karena itu, penyusunan tesis harus dilakukan dengan penuh perhatian dan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.

Buku ini terdiri dari beberapa bagian penting, antara lain pengetahuan tentang tesis, proposal tesis, serta panduan penyusunan tesis itu sendiri. Dalam bagian pertama, kami menjelaskan berbagai aspek terkait pembimbingan, pengujian, persyaratan pengajuan, dan proses seminar yang harus diikuti oleh mahasiswa. Selanjutnya, kami menyajikan panduan lengkap mengenai struktur dan isi proposal tesis serta tesis, termasuk penelitian survei dan eksperimen.

Selain itu, kami juga menyertakan informasi mengenai naskah publikasi dan tata tulis yang baik dan benar, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan karya yang berkualitas. Di akhir buku, kami memberikan petunjuk tentang penyusunan yang mencakup bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, serta penulisan istilah baru.

Kami berharap buku panduan ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi mahasiswa dalam menyiapkan tesis mereka. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas penelitian serta penulisan tesis di Program Studi Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Yogyakarta, 2024

Tim Penyusun

Dosen Program Studi Magister Psikologi

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

I. PENGETAHUAN TENTANG TESIS

Tesis merupakan penelitian ilmiah yang menjadi tugas akhir wajib bagi mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, dengan bobot 6 SKS. Proses penyusunan tesis mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan pengajuan tesis.
2. Memperoleh dosen pembimbing secara formal.
3. Melakukan seminar proposal.
4. Menerima pembimbingan tesis.
5. Melakukan seminar hasil.
6. Menulis naskah akhir.
7. Mengikuti ujian tesis.

Tesis dalam Program Magister Psikologi UAD dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau kombinasi keduanya.

A. Pembimbing dan Penguji Tesis

Pembimbing tesis dapat berjumlah dua orang, terdiri atas:

Pembimbing Utama:

1. Dosen dengan gelar doktor (S3) dan minimal berjabatan akademik Lektor di Program Magister Psikologi UAD.
2. Memiliki keahlian sesuai dengan topik tesis atau kesepakatan konsultasi.
3. Bertanggung jawab menandatangani persetujuan seminar proposal, seminar hasil, ujian tesis, dan hasil akhir tesis.
4. Melakukan minimal 8 kali pembimbingan.

Pembimbing Pendamping:

1. Dosen di dalam atau di luar Program Magister Psikologi UAD, dengan gelar doktor dan minimal berjabatan akademik Lektor.
2. Memiliki minat atau kesesuaian dengan topik tesis atau kesepakatan konsultasi.
3. Bertanggung jawab menandatangani persetujuan seminar proposal, seminar hasil, ujian tesis, dan hasil akhir tesis.
4. Melakukan minimal 8 kali pembimbingan.

Penguji tesis harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Ketua penguji secara otomatis adalah pembimbing utama.
2. Terdiri dari pembimbing tesis (utama dan/atau pendamping), serta minimal dua penguji, pembimbing pendamping, dan satu penguji lainnya dengan gelar Master dan berjabatan akademik Lektor Kepala atau doktor dengan berjabatan akademik Lektor.
3. Penguji tesis sama dengan penguji seminar proposal dan hasil, kecuali ada halangan yang tak dapat diatasi.

B. Persyaratan Pengajuan Tesis

Persyaratan pengajuan tesis bagi mahasiswa Magister Psikologi meliputi:

1. Telah menyelesaikan minimal 52 SKS (untuk lulusan S1 non-Psikologi) atau 36 SKS (untuk lulusan S1 Psikologi).
2. IPK keseluruhan minimal 3,00.
3. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan.

C. Persyaratan Memperoleh Dosen Pembimbing Tesis di Program Magister Psikologi

Untuk memperoleh dosen pembimbing tesis secara formal dalam Program Magister Psikologi, mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan judul tesis ke bagian TU Magister Psikologi.
2. Mahasiswa diizinkan mengajukan judul tesis setelah memenuhi persyaratan administrasi dan akademik yang telah ditetapkan oleh program studi.
3. Variabel yang diteliti dengan pendekatan kuantitatif minimal harus terdiri dari tiga variabel: dua variabel bebas/prediktor dan satu variabel tergantung/kriteria; atau satu variabel bebas/prediktor dan lebih dari satu variabel tergantung/kriteria; atau satu variabel bebas/prediktor dengan satu variabel moderator/mediator dan satu variabel tergantung/kriteria.
4. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen (pemberian perlakuan/manipulasi) harus mempertimbangkan masa perlakuan dan pengamatan agar sesuai dengan batas masa studi.
5. Ketua Program Studi akan menentukan dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping berdasarkan judul yang diajukan.
6. Proses bimbingan tesis dimulai setelah mahasiswa mencetak kartu bimbingan tesis, dan dosen pembimbing telah mendapatkan SK dari Fakultas Psikologi sebagai dosen pembimbing tesis.
7. Penggantian pembimbing tesis dapat dilakukan jika: a. Evaluasi dalam tiga bulan pertama, dan tiga bulan berikutnya dalam proses penulisan proposal tesis menunjukkan adanya hambatan dalam kemajuan. b. Terdapat kendala dari pihak dosen atau mahasiswa yang menghambat proses pembimbingan dan penulisan tesis. c. Pergantian pembimbing harus disetujui oleh pembimbing utama, pembimbing pendamping, dan Ketua Program Studi. d. Proses pergantian dosen pembimbing harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh program studi.

D. Proses Seminar Proposal dalam Penyusunan Tesis

Proses penyusunan proposal hingga seminar proposal dalam Program Magister Psikologi mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses bimbingan: (Pembimbing utama dan pembimbing pendamping), bimbingan dapat dilakukan secara paralel sesuai kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa.
2. Mahasiswa berdiskusi dengan pembimbing utama dan pembimbing pendamping mengenai topik atau judul tesis hingga mencapai judul final.

3. Mahasiswa menyusun proposal tesis berdasarkan judul yang telah disepakati bersama pembimbing, mencakup Pendahuluan hingga metodologi, termasuk lampiran instrumen/alat yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Penulisan proposal tesis dilakukan di bawah arahan dari dosen pembimbing tesis.
5. Jika terdapat perbedaan mendasar antara pembimbing utama dan pembimbing pendamping terkait tesis mahasiswa, keputusan akhir ada pada pembimbing utama.
6. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat maju ke tahap seminar proposal.
7. Tim penguji seminar proposal terdiri dari dua pembimbing tesis dan satu orang dosen penguji.
8. Seminar proposal diadakan secara terbuka.
9. Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
10. Seminar proposal bertujuan untuk mendapatkan masukan dan penajaman rencana penelitian mahasiswa.
11. Mahasiswa melakukan perbaikan proposal sesuai dengan masukan yang diperoleh dalam seminar proposal.

E. Penyusunan Tesis dalam Program Magister Psikologi

Proses penyusunan atau penulisan tesis (setelah proposal disetujui) memiliki ketentuan sebagai berikut: Masa penyusunan tesis adalah setidaknya 6 (enam) bulan, dengan kemungkinan perpanjangan hingga dua bulan berikutnya. Evaluasi dilakukan oleh Dosen Pembimbing bersama Kaprodi Magister Psikologi. Jika mahasiswa tidak menyelesaikan dalam batas waktu yang ditentukan, akan dilakukan pembinaan oleh Pengelola Program Studi.

Penyusunan tesis dimulai dengan langkah-langkah berikut:

1. Mahasiswa memulai penyusunan tesis setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing tesis berdasarkan revisi proposal.
2. Mahasiswa melakukan pengambilan atau pengumpulan data lapangan untuk mendapatkan data primer.
3. Setelah selesai mengumpulkan data, mahasiswa minimal menulis hasil analisis data penelitian hingga pembahasan atau diskusi, disarankan sampai kesimpulan.
4. Mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengikuti seminar hasil setelah disetujui oleh dosen pembimbing tesis.

F. Seminar Hasil dalam Program Magister Psikologi

Proses seminar hasil dalam Program Magister Psikologi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing tesis.
2. Seminar hasil dilaksanakan secara terbuka.
3. Materi yang disampaikan oleh mahasiswa pada seminar hasil berkaitan dengan proses pengambilan data dan hasil penelitian, disarankan mencakup hingga kesimpulan.

4. Tim penguji seminar hasil terdiri dari 2 dosen pembimbing dan satu dosen penguji seminar proposal.
5. Penguji seminar hasil memberikan masukan terkait materi yang disampaikan oleh mahasiswa.
6. Masukan dari tim penguji menjadi dasar untuk merevisi tesis yang telah ditulis.
7. Revisi hasil seminar harus disetujui oleh pembimbing tesis.
8. Mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian tesis setelah proses revisi selesai.

G. Ujian dan Penilaian Tesis dalam Program Magister Psikologi

Prosedur ujian tesis dalam Program Magister Psikologi meliputi langkah-langkah berikut:

Syarat Administratif:

1. Aktif sebagai mahasiswa.
2. Lunas administrasi keuangan.
3. Memiliki transkrip lengkap dengan IPK minimal 3.00.
4. Telah mengikuti seminar proposal dan seminar hasil minimal 2 kali.
5. Telah melakukan minimal 8 kali bimbingan dengan dosen pembimbing tesis.
6. Memenuhi persyaratan administratif lain yang ditetapkan.

Persetujuan Naskah Tesis:

Pembimbing tesis telah menyetujui naskah tesis secara lengkap beserta lampiran yang diperlukan.

Pendaftaran Ujian Tesis:

1. Mahasiswa mendaftar ujian tesis ke bagian TU Magister Psikologi.
2. Perbaikan Tesis (jika diperlukan):

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan harus melakukan revisi tesis sesuai saran penguji dalam waktu maksimal 1 bulan setelah diuji. Melewati batas waktu tersebut akan mengharuskan mahasiswa untuk mengulang ujian tesis dengan memenuhi persyaratan administratif yang berlaku.

Penilaian Sidang Ujian Tesis:

1. Penilaian sidang ujian tesis Magister Psikologi mencakup tujuh indikator:
2. Topik: Kehadiran unsur kekinian, inovasi, dan kontribusi yang bermanfaat.
3. Permasalahan: Identifikasi permasalahan berdasarkan gap atau kesenjangan yang relevan.
4. Penguasaan Konsep: Pemahaman konsep teoretis terkait variabel atau topik yang diteliti.
5. Metodologi: Pemilihan pendekatan, desain penelitian, alat ukur, dan analisis data.
6. Pembahasan: Kemampuan dalam menginterpretasi hasil analisis.
7. Tata Tulis: Kaidah tata tulis dan tata bahasa yang digunakan.
8. Penyampaian: Kemampuan berkomunikasi yang jelas, runtut, dan lancar.

H. Yudisium dan Wisuda

Setelah menyelesaikan ujian tesis, mahasiswa dapat mengikuti yudisium jika telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Selanjutnya, mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium dapat mengikuti acara wisuda.

II. PROPOSAL TESIS

Proposal tesis untuk magister psikologi harus mencakup bagian-bagian yang terstruktur dengan baik dalam minimal 10 halaman. Bagian awal proposal mencakup judul yang jelas, latar belakang yang merinci urgensi dan relevansi masalah, perumusan masalah yang spesifik, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, kerangka teori yang digunakan, dan jika relevan, hipotesis penelitian. Bagian utama proposal terbagi berdasarkan metode kuantitatif yang digunakan. Untuk penelitian survei, ini mencakup desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, serta prosedur pengumpulan data. Sementara itu, untuk penelitian eksperimen, fokus pada desain eksperimen, variabel penelitian, dan prosedur eksperimen yang akan dilakukan. Bagian akhir proposal mencakup rencana analisis data, keterbatasan penelitian yang diidentifikasi, rencana penelitian lanjutan, dan daftar pustaka sebagai referensi utama yang digunakan.

A. Bagian Awal

1. Halaman Judul

Halaman judul harus memuat informasi berikut secara simetris di tengah halaman:

a. Judul Penelitian:

- 1) Judul penelitian harus singkat, jelas, dan tepat dalam menggambarkan masalah penelitian yang diteliti, serta tidak memunculkan interpretasi yang bervariasi (Maksimal 14 kata).
- 2) Singkatan umum seperti SMU, SMA, SMP diperbolehkan, kecuali untuk nama institusi seperti Universitas Ahmad Dahlan (UAD) yang tidak boleh disingkat.
- 3) Judul penelitian harus mengikuti format piramida terbalik.

b. **Maksud Proposal:** Maksud dari proposal ini adalah untuk menyusun tesis S2 dalam bidang psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

c. **Lambang Universitas Ahmad Dahlan:** Lambang universitas berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Gambar matahari di tengahnya akan tampak gelap jika difotokopi.

d. **Nama Mahasiswa:** Nama mahasiswa harus ditulis lengkap tanpa disingkat, dan tanpa menyertakan derajat akademik. Di bawah nama, cantumkan nomor induk mahasiswa.

e. **Instansi yang Dituju:** Instansi yang dituju adalah Magister Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Di bawah tulisan "Universitas Ahmad Dahlan", tambahkan keterangan "YOGYAKARTA".

f. **Waktu Pengajuan:** Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah tulisan "YOGYAKARTA".

Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan diperlukan jika proposal tesis merupakan persyaratan dari mata kuliah tertentu, yang dipersyaratkan. Namun, halaman ini juga diperlukan untuk pengajuan izin penelitian di lembaga atau instansi tertentu. Halaman ini harus ditandatangani oleh pembimbing tesis baik pembimbing utama tesis dan pembimbing pendamping serta Dekan, memuat informasi judul, nama lengkap, dan nomor induk mahasiswa dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Halaman Daftar Isi

Daftar isi bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai isi proposal dan sebagai panduan bagi pembaca untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Daftar isi harus mencantumkan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata dalam huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama dalam huruf kapital) beserta nomor halaman. Jarak antar baris dalam daftar isi adalah 1,5 spasi.

Contoh halaman daftar isi proposal dapat dilihat pada lampiran 3.

4. Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, memberikan uraian singkat namun lengkap mengenai latar belakang masalah, tujuan, dan metode. dan kata kunci (ditulis semua dengan huruf kecil kecuali kata pertama, huruf pertama kapital, dipisah dengan titik koma (;) dan disusun berurutan sesuai abjad). Abstrak tidak perlu mencantumkan data statistik atau hasil berupa angka dan dibatasi maksimal 200 kata dengan jarak ketikan satu spasi.

Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 16.

B. Bagian Utama

Pembahasan pada bagian utama proposal yang menggunakan metode kuantitatif dibedakan untuk penelitian survei dan eksperimen.

BAGIAN UTAMA PROPOSAL PENELITIAN SURVEI

Bagian utama proposal penelitian survei mencakup:

BAB I PENDAHULUAN [12-12]

Bagian ini memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah [6-6] ganti 12-12

Latar belakang masalah mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Fenomena Realita di Lapangan: Fenomena yang menarik perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, observasi, wawancara, dan data dokumentasi dari sumber yang terpercaya seperti koran, majalah, dan artikel *online*.
2. Dinamika Munculnya Permasalahan: Menggambarkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang perlu diteliti, dengan mempertimbangkan pendekatan *top down* dan *bottom up* dalam *literature review*.
3. Variabilitas Permasalahan: Penelitian dapat mengangkat fenomena positif maupun negatif.
4. Orientasi Deduktif: Uraian dimulai dari orientasi umum menuju khusus untuk menunjukkan keterkaitan antar paragraf.
5. *Literature Review*: Tinjauan pustaka yang mendalam terkait tema penelitian, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi.
6. Relevansi dengan Nilai-nilai Al-Quran dan/atau Hadist: Mengaitkan permasalahan dengan nilai-nilai yang ada dalam Al-Quran dan/atau Hadist, meskipun tidak harus mencantumkan ayat langsung (cukup terjemahannya). Ini mencerminkan acuan moral atau etika dalam menangani permasalahan yang diteliti.
7. Perumusan Masalah: Perumusan masalah dituliskan secara jelas di akhir paragraf latar belakang masalah.

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian mencakup hal-hal berikut :

1. Penelitian terdahulu, minimal terdiri dari lima (lima) penelitian terdahulu yang relevan dalam bidang psikologi dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini harus bersumber dari jurnal ilmiah nasional dan internasional. Referensi penelitian terdahulu dapat berupa artikel jurnal penelitian kuantitatif, laporan penelitian, tesis, atau disertasi yang dipublikasikan baik secara *online* maupun *offline*.
2. Relevansi dengan variabel dependennya, penelitian yang dijadikan rujukan harus memiliki variabel dependen atau tema yang serupa dalam atribut psikologis yang sama.
3. Perbandingan dengan penelitian terdahulu, keaslian penelitian perlu dikemukakan dengan membandingkan hasil, persamaan, dan perbedaan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.
4. Penelitian replikasi, jika penelitian merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, harus disebutkan judul dan peneliti dari penelitian yang menjadi bahan replikasinya, serta menjelaskan perbedaan-perbedaannya dengan penelitian asli.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Sebuah penelitian bisa memiliki satu atau beberapa tujuan yang harus diungkapkan secara eksplisit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup manfaat teoritis dan praktis dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Manfaat teoritis berkontribusi pada pengembangan ilmu psikologi secara umum dan dalam aspek khususnya. Manfaat praktis berarti hasil penelitian dapat bermanfaat dalam penerapan pada subjek penelitian serta masyarakat secara lebih luas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang menguraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sumber referensi. Tinjauan pustaka harus merujuk pada buku ilmiah yang berisi konsep teori dari sumber aslinya, bukan dari buku populer atau jurnal ilmiah. Diutamakan menggunakan referensi psikologi yang mengembangkan konsep tersebut. Pengutipan dan penulisan referensi disesuaikan dengan pedoman *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-7 (halaman 481). Panduan APA edisi ke-7 dapat diakses melalui https://s.uad.id/APA_style.
2. Sistematisasi penjelasan. Sumber-sumber pustaka harus diuraikan secara sistematis. Peneliti berhak menentukan penggunaan *grand theory* atau mensintesis konsep-konsep teori menjadi konsep penelitian yang digunakan.
3. Penulisan paragraph. Pengambilan informasi dari sumber pertama harus direformulasi ke dalam kalimat sendiri (parafase) dan tidak boleh melakukan *copy-paste*. Kutipan langsung hanya digunakan untuk definisi atau pengertian yang tidak dapat diubah, dengan kutipan di dalam tanda petik ("").

Contoh penggunaan kutipan dapat dilihat pada lampiran 6.

4. Sistematika penelitian:

A. Variabel Dependen.

- a. Pengertian, uraian mengenai pengertian variabel dependen harus didukung oleh minimal 5 sumber referensi.
- b. Aspek/Dimensi/Indikator, minimal 3 sumber yang menjelaskan aspek, dimensi, atau indikator yang setara dengan variabel dependen. Jika melakukan sintesis, bandingkan dengan aspek teori lain.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi, minimal 2 sumber referensi yang menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang diteliti harus termasuk dalam salah satu faktor yang memengaruhi variabel dependen. Setiap sub bab harus disimpulkan dalam satu paragraf terakhir.

B. Variabel Independen (2 atau lebih dari 2).

- a. Pengertian, uraian mengenai pengertian variabel independen harus didukung oleh minimal 5 sumber referensi.
- b. Aspek/Komponen/Dimensi/Indikator, minimal 3 sumber yang menjelaskan aspek, komponen, dimensi, atau indikator yang setara dengan variabel independen.
- c. Kewenangan peneliti, peneliti berhak menentukan penggunaan teori *grand* atau mensintesis konsep-konsep teori menjadi konsep penelitian yang digunakan. Setiap sub bab harus disimpulkan dalam satu paragraf terakhir.

C. Variabel Mediator (Jika Ada)

Variabel mediator berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam analisis mediasi, variabel mediator dianggap sebagai perantara atau jembatan yang menghubungkan variabel X dan Y. Variabel mediator mempengaruhi hubungan antara X dan Y, atau lebih tepatnya, mengklarifikasi bagaimana atau mengapa variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian psikologi, contohnya adalah ketika peneliti ingin memahami mengapa stres (X) dapat memengaruhi kesehatan mental (Y), kita bisa mempertimbangkan variabel dukungan sosial (M) sebagai mediator. Dukungan sosial dapat mengurangi stres, yang pada gilirannya meningkatkan kesehatan mental. Oleh karena itu, dukungan sosial berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara stres dan kesehatan mental.

D. Variabel moderator (Jika Ada)

Variabel moderator variabel yang memengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam hal ini, moderator memoderasi atau mengubah hubungan antara X dan Y tergantung pada nilai atau tingkatnya. Ini berarti bahwa efek variabel independen terhadap variabel dependen bisa berbeda tergantung pada nilai variabel moderator. Sebagai contoh, dalam penelitian tentang hubungan antara latihan fisik (X) dan tingkat stres (Y), usia (M) bisa bertindak sebagai moderator. Usia dapat memengaruhi seberapa kuat hubungan antara latihan fisik dan stres. Mungkin efek positif latihan fisik mengurangi stres lebih kuat pada kelompok usia muda daripada pada kelompok usia lanjut, atau sebaliknya.

E. Variabel kontrol (Jika Ada)

Variabel kontrol yang dimasukkan ke dalam analisis statistik untuk mengendalikan atau menyesuaikan pengaruh variabel lain terhadap variabel dependen. Tujuan variabel kontrol adalah untuk meminimalkan bias atau memastikan bahwa hasil yang diamati dalam hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tidak disalahartikan sebagai hasil dari variabel lain yang tidak dipertimbangkan. Sebagai contoh, dalam penelitian mengenai hubungan antara tingkat pendidikan (X) dan pendapatan (Y), variabel kontrol seperti usia responden (M) bisa dimasukkan. Ini dilakukan karena usia mungkin juga memengaruhi pendapatan, dan dengan memasukkan usia sebagai variabel kontrol, peneliti dapat mengisolasi pengaruh langsung tingkat pendidikan terhadap pendapatan.

F. Kerangka Teoretik

Dinamika berpikir mengenai keterkaitan antar variabel yang akan diteliti, didukung oleh buku referensi utama (*grand theory*) dan hasil penelitian terdahulu yang terbit pada jurnal ilmiah dengan durasi terbit dalam lima tahun terkini. Bagian ini diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang secara teoretik benar.

Jika variabel penelitian terdiri atas dua variabel independen atau lebih dan satu variabel dependen, atau satu variabel independen atau lebih, satu variabel mediator/moderator dan satu variabel dependen, maka penelitian hubungan antar variabel dapat dilihat pada **lampiran 4. [lampiran harus direvisi xxxx]**.

Pada bagian akhir peneliti membuat dan mencantumkan kerangka konseptual hubungan antar variabel penelitian.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang didasarkan pada kerangka teoretik, yang perlu diuji kebenarannya secara empirik. Jika variabel penelitian lebih dari dua maka contoh rumusan hipotesis penelitiannya dapat dilihat pada **lampiran 5.**

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang beberapa hal sebagai berikut:

A. Identifikasi variabel penelitian

Identifikasi variabel penelitian adalah mengenali posisi masing-masing variabel yang diteliti, meliputi variabel independen, variabel dependen, dan variabel-variabel yang terdapat dalam rancangan penelitian.

B. Definisi operasional variabel penelitian

Definisi operasional adalah mengoperasionalkan definisi variabel konseptual dengan menunjukkan dimensi atau aspek dan indikatornya. Tinggi rendahnya variabel yang diukur tergantung pada tinggi rendahnya skor subyek yang diperoleh dari hasil pengukuran.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling - Subjek Penelitian

1. Pengertian populasi, populasi harus dibatasi secara jelas dan tegas (siapa, dimana, ciri-ciri/ karakteristik, dan jumlah berapa)
2. Pengertian sampel. Harus menentukan ukuran sampel (*sample size*) sesuai dengan rumus atau tabel (misalnya tabel Morgan).
3. *Sampling* (Teknik pengambilan sampel). Mahasiswa harus menyebutkan jenis *sampling* yang digunakan.
4. Istilah subjek penelitian digunakan apabila semua anggota populasi diteliti (studi populasi).

D. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian, terutama pada penelitian dengan subyek manusia. Berikut adalah prinsip-prinsip utama dalam menjaga etika penelitian:

1. *Informed Consent*: Dalam penelitian eksperimen, penting untuk memperoleh persetujuan informasi (*informed consent*) dari subjek penelitian. Ini mencakup hak dan kewajiban peneliti serta hak dan kewajiban subjek yang secara sukarela setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pada penelitian kuantitatif dengan metode survei, penggunaan anonimitas atau kode sebagai pengganti identitas dapat mengantikan *informed consent*.
2. Kerahasiaan: Peneliti harus menjamin kerahasiaan identitas partisipan. Informasi pribadi dari subjek penelitian harus dijaga kerahasiaannya untuk melindungi privasi mereka.
3. *No Harm*: Prinsip *no harm* menekankan bahwa penelitian tidak boleh membahayakan subjek atau menyebabkan ketidaknyamanan yang signifikan. Semua prosedur penelitian harus dirancang untuk meminimalkan risiko dan menghindari potensi dampak negatif pada subjek.
4. Prosedur Pelaksanaan Penelitian: Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen harus secara jelas menjelaskan prosedur pelaksanaan penelitian terkait dengan etika penelitian dalam laporan penelitiannya.
5. *Ethical Clearance*: Setiap penelitian dengan subjek manusia harus dan wajib memenuhi persyaratan *ethical clearance*. Ini berlaku terutama untuk penelitian yang akan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi. Semua penelitian yang melibatkan subjek manusia harus mendapatkan izin dari komite etik penelitian di universitas seperti UAD atau komite etik penelitian di perguruan tinggi lainnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan harus dikemukakan secara jelas, berupa tes, skala, dan atau inventori. Tes, skala, dan atau inventori perlu disebutkan untuk mengukur variabel apa.
2. Instrumen pengumpul data yang akan digunakan perlu dikemukakan secara jelas apakah; (a) Disusun sendiri oleh peneliti, (b) modifikasi, (c) adaptasi
3. Memahami langkah-langkah penyusunan alat ukur.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Menyebutkan jenis validitas dan reliabilitas yang akan dipakai
2. Untuk mengestimasi validitas dan reliabilitas perlu menyebutkan teknik yang dipakai
3. Menyebutkan rumus yang dipakai untuk menghitung daya beda masing-masing aitem

G. Analisis data

1. Analisis data mencakup uraian tentang pemilihan teknik analisis data penelitian. Teknik analisis harus dinyatakan secara spesifik beserta alasannya.
2. Peneliti perlu menyebutkan asumsi yang mendasari teknik statistik yang akan digunakan
3. Peneliti perlu menyebutkan *software* paket statistik yang digunakan apabila analisis data menggunakan komputer, dan mengemukakan alasan tentang kecocokan paket tersebut dengan desain penelitian yang akan digunakan.

Terkait dengan metode penelitian, mahasiswa wajib mencantumkan referensi atas metode penelitian yang dipilih.

BAGIAN UTAMA PROPOSAL PENELITIAN EKSPERIMENT

Bagian utama proposal penelitian eksperimen terdiri dari pengantar, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

1. Latar belakang masalah menjelaskan fenomena di lapangan yang menarik perhatian peneliti berdasarkan fakta dan data. Hal ini menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan atau masalah yang menjadi pusat perhatian.
2. Penelitian menekankan variabel dependen sebagai fokus utama, serta menunjukkan relevansinya dengan nilai-nilai Islam dengan mencantumkan Al-ayat Quran dan/atau Hadist (boleh terjemahannya). Pemilihan perlakuan atau treatment yang akan digunakan juga disertakan dengan alasan yang mendukung.
3. Penjelasan dimulai dengan orientasi umum tentang latar belakang permasalahan yang ditemukan, posisi dan relevansinya dalam psikologi yang lebih luas, serta pentingnya masalah ini sebagai fokus penelitian.
4. Selain itu, penjelasan spesifik tentang karakteristik unik dari masalah yang diteliti, perbedaannya dengan penelitian sebelumnya, dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab dalam studi ini juga disertakan.
5. Penutup dari bagian latar belakang masalah adalah perumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya.

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ditunjukkan dengan menunjukkan bahwa masalah yang sedang diteliti belum pernah diselesaikan oleh peneliti sebelumnya atau dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Jika penelitian merupakan replikasi, disebutkan judul, nama peneliti asli, serta perbedaan-

perbedaan seperti metode dan subjek penelitian. Setidaknya tiga referensi dari hasil penelitian yang relevan harus disertakan, di mana salah satunya harus berasal dari jurnal ilmiah. Meskipun penelitian memiliki tema yang unik, tetapi harus memenuhi kriteria ini. Penelitian terdahulu yang relevan harus mencakup setidaknya lima studi dalam bidang psikologi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, yang berasal dari jurnal ilmiah nasional dan internasional. Referensi penelitian terdahulu dapat berupa artikel jurnal penelitian kuantitatif, laporan penelitian, tesis, atau disertasi yang tersedia baik secara daring maupun cetak.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dijelaskan secara spesifik yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan bisa bersifat utama atau tambahan, namun harus eksplisit disebutkan. Contohnya, menguji efektivitas metode tertentu atau menguji pengaruh perlakuan spesifik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup manfaat konkret dan spesifik dari hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu pembaca menilai relevansi dan kegunaan hasil penelitian. Manfaat dapat dijabarkan dengan menguraikan kontribusi atau aplikasi yang dapat diterapkan dari hasil penelitian, terlepas dari apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini harus merujuk pada buku ilmiah yang mengandung konsep teori dari sumber aslinya, dan sebaiknya menggunakan referensi dari bidang psikologi yang mengembangkan konsep tersebut. Pengutipan dan penulisan referensi harus sesuai dengan panduan *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-7 (halaman 481), yang dapat diakses melalui https://s.uad.id/APA_style. Tinjauan pustaka tidak hanya sekadar menyajikan konsep teoritis dan daftar penelitian terdahulu, tetapi juga harus mengakhiri dengan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Selanjutnya, tinjauan pustaka harus diakhiri dengan penarikan kesimpulan awal yang mencerminkan pendekatan atau keyakinan peneliti, serta formulasi hipotesis penelitian.

A. Variabel Depend

Bagian ini menguraikan konsep teoritis mengenai variabel dependen, termasuk definisi, aspek-aspek atau indikator yang relevan, faktor-faktor yang memengaruhi variabel dependen, dan strategi-strategi untuk memodifikasi perilaku yang menjadi fokus penelitian.

B. Variabel Perlakuan (Variabel Independen)

Bagian ini menjelaskan konsep teoritis tentang variabel independen, mencakup definisi, aspek-aspek atau indikator yang relevan, serta unsur-unsur yang terlibat dalam variabel perlakuan.

C. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Bagian ini menguraikan dinamika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini mencakup proses-proses psikologis yang berperan dalam memengaruhi variabel dependen, termasuk bagaimana bagian-bagian dari perlakuan atau *treatment* memengaruhi aspek-aspek dari variabel dependen. Penyusunan dinamika ini didasarkan pada teori-teori atau temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang didasarkan pada kerangka teoretik, yang perlu diuji kebenarannya secara empirik. Jika variabel penelitian lebih dari dua maka contoh rumusan hipotesis penelitiannya dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merinci prosedur dan pendekatan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Bagian ini penting untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara sistematis dan dapat diandalkan.

Terkait dengan metode penelitian, mahasiswa wajib mencantumkan referensi atas metode penelitian yang dipilih.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian mencakup semua variabel yang relevan dalam penelitian ini. Variabel-variabel ini harus dijelaskan secara jelas, termasuk variabel independen (perlakuan), variabel dependen, dan variabel-variabel lain yang terkait seperti variabel kontrol.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari setiap variabel penelitian adalah penjelasan mengenai bagaimana variabel tersebut diukur atau diberikan perlakuan. Definisi ini harus mengacu pada konsep-konsep yang telah dikemukakan dalam bab pengantar dan tinjauan pustaka.

Variabel Dependens harus dijelaskan dengan instrumen pengukuran yang digunakan, domain ukurannya, dan makna skoringnya. Misalnya, untuk variabel

kepribadian yang menggunakan EPPS (*Edwards Personal Preference Schedule*), ini harus disesuaikan dengan konsep yang dianut.

Variabel Independen/Perlakuan harus menjelaskan bentuk, frekuensi, dan durasi dari perlakuan yang diberikan. Jika menggunakan modul dari penelitian sebelumnya, peneliti harus mencantumkan identitas modul beserta izin penggunaannya.

C. Subjek Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara detail siapa subjek penelitian, berapa jumlahnya, bagaimana mereka dipilih, dan karakteristik umum yang relevan dengan penelitian.

D. Rancangan Eksperimen

Rancangan eksperimen menjelaskan desain eksperimen yang digunakan, termasuk deskripsi tentang desain tersebut seperti *randomized pretest posttest design*, *one group pretest posttest design*, atau desain lainnya. Penjelasan tentang alasan penggunaan desain eksperimen dan langkah-langkah untuk mengendalikan variabel *extraneous* juga perlu disertakan.

E. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen meliputi langkah-langkah praktis dari awal hingga akhir penelitian, termasuk pengelompokan subjek jika diperlukan, *informed consent* dari subjek, dan penjelasan rinci tentang implementasi perlakuan yang digunakan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjelaskan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dependen. Penjelasan harus mencakup jenis alat ukur (tes, skala, inventori, atau panduan observasi), kisi-kisi alat ukur, serta validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan.

G. Analisis Data

Analisis data mencakup teknik statistik yang akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Penjelasan harus mencakup uji asumsi yang digunakan sebelum melakukan analisis, teknik statistik yang spesifik beserta alasan penggunaannya, dan jenis paket statistik yang digunakan jika menggunakan komputer.

H. Bagian Akhir

Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal tesis magister psikologi berisi daftar pustaka yang mencantumkan semua sumber yang diacu dan disusun secara alfabetis berdasarkan nama akhir penulis pertama.

Ketentuan

1. Penelitian Pustaka: Mengacu pada panduan penelitian karya ilmiah dari *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-7 (mulai dari halaman 481). Panduan lengkap dapat diakses melalui https://s.uad.id/APA_style. Untuk memudahkan proses penulisan dan pengelolaan referensi, disarankan menggunakan alat manajemen referensi seperti *Mendeley*, *EndNote*, dan sejenisnya.
2. Sumber referensi dari jurnal ilmiah, mencakup minimal 50 referensi, dengan perbandingan 50% jurnal nasional dan 50% jurnal internasional.
3. Referensi jurnal ilmiah yang digunakan harus berasal dari publikasi dalam 10 tahun terakhir (terhitung dari tahun penelitian proposal). Sebagai contoh, jika penelitian dilakukan pada tahun 2024, referensi yang digunakan harus terbit pada tahun 2014 atau setelahnya, kecuali untuk referensi yang mencakup teori klasik atau *grand theory*.
4. Buku referensi dan buku ajar perkuliahan yang ditulis oleh dosen-dosen Magister Psikologi UAD dan memiliki ISBN sangat dianjurkan untuk dirujuk baik sebagai dasar tinjauan pustaka maupun analisis hasil penelitian.
5. Artikel ilmiah yang ditulis oleh dosen-dosen Magister Psikologi UAD, baik sebagai penulis pertama atau bukan, yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks. Jurnal internasional terindeks terdaftar dalam database internasional yang terkenal, seperti *Web of Science* (WoS), yang menyediakan akses ke berbagai disiplin ilmu, dan Scopus, yang merupakan salah satu database bibliografi terbesar yang mencakup banyak bidang ilmu. *Google Scholar* sering digunakan untuk mencari artikel dari berbagai jurnal yang terindeks, sehingga memudahkan akses ke sumber-sumber akademik yang relevan.

Diktat kuliah dan panduan praktikum yang digunakan sebagai sumber pustaka/referensi harus diktat kuliah dan panduan praktikum yang telah diterbitkan dengan nomor ISBN (Ber-ISBN).

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 7.

III. TESIS

Tesis, seperti halnya proposal, terdiri dari tiga bagian utama: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Namun, isi tesis lebih mendetail dan diperluas dibandingkan proposal.

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis mencakup beberapa elemen penting yang harus disusun sebagai berikut:

1. Halaman Sampul Depan

- a. Judul tesis harus singkat dan jelas, seperti yang telah diuraikan dalam proposal. Judul diketik dengan huruf kapital seluruhnya dan satu spasi (**lihat penjelasan halaman 6**).
- b. Maksud Tesis. Ditulis sebagai berikut: “Tesis ini Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Strata 2 S-2 Magister Psikologi”.
- c. Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Pastikan gambar matahari di tengah tetap terlihat jelas saat dipotret atau dipindai.
- d. Nama Mahasiswa: Nama lengkap mahasiswa (tanpa singkatan dan tanpa gelar kesarjanaan) serta nomor induk mahasiswa ditulis di bawah nama.
- e. Instansi yang Dituju: Instansi yang dimaksud adalah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- f. Tahun Penyelesaian Tesis: Tahun ujian tesis terakhir yang ditempatkan di bawah tulisan “YOGYAKARTA”.

Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 8.

2. Halaman Judul

Halaman judul memuat informasi yang sama dengan halaman sampul depan, namun dicetak di atas kertas putih. Kata-kata asing harus dicetak miring.

Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 8.

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan dari pembimbing bahwa tesis siap diuji, disertai tanda tangan dan tanggal persetujuan. Halaman ini hanya diperlukan saat ujian dan tidak perlu dijilid.

Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 9.

4. Halaman Pengesahan

Memuat tanda tangan Dekan dan para penguji serta tanggal pengesahan Dekan dan tanggal pelaksanaan ujian.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 10.

5. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Halaman ini berisi pernyataan mengenai keaslian penelitian, yang ditandatangani dan diberi materai Rp10.000.

Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 11.

6. Motto

Motto harus berupa kutipan dari Al-Qur'an atau Hadits yang memberikan semangat atau inspirasi bagi peneliti. Jika memungkinkan, pilih kutipan yang relevan dengan tema atau judul penelitian.

7. Halaman Persembahan

Halaman ini ditujukan untuk menghormati orang-orang yang sangat penting bagi peneliti, seperti keluarga, mentor, atau tokoh yang berkontribusi signifikan terhadap penelitian.

8. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih mencakup penghargaan kepada, Rektor, Dekan, staf, dosen pembimbing, instansi tempat penelitian, responden, dan keluarga. Ucapan ini harus ringkas dan tidak bersifat ilmiah, menggunakan bahasa baku. Rektor, Dekan dan Ketua Prodi cukup disebutkan jabatannya tidak ditulis nama dan gelar, dan juga tidak perlu menulis kalimat "pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu". Sebaiknya ditulis "semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini".

9. Daftar Isi

Daftar isi memberikan gambaran menyeluruh tentang isi tesis dan memudahkan pembaca untuk menemukan bab atau sub-bab tertentu. Sertakan urutan judul, sub-judul, dan nomor halaman.

Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 12.

10. Daftar Tabel

Jika tesis mencakup lebih dari satu tabel, buatlah daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 13.

11. Daftar Gambar

Jika tesis atau lampiran berisi lebih dari satu gambar, buatlah daftar gambar yang memuat urutan judul gambar dan nomor halamannya.

Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 14.

12. Daftar Lampiran

Daftar lampiran diperlukan jika tesis dilengkapi dengan lampiran yang banyak. Daftar ini harus memuat urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 15.

13. Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, memberikan uraian singkat namun lengkap mengenai latar belakang masalah, tujuan, metode, hasil penelitian, kesimpulan, dan kata kunci (ditulis semua dengan huruf kecil kecuali kata pertama, huruf pertama kapital, dipisah dengan titik koma (;) dan disusun berurutan sesuai abjad). Abstrak tidak perlu mencantumkan data statistik atau hasil berupa angka dan dibatasi maksimal 200 kata dengan jarak ketikan satu spasi.

Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 16.

B. Bagian Utama

Bagian utama tesis dibedakan berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kuantitatif untuk penelitian survei dan eksperimen. Penjelasan berikut berlaku untuk bagian utama tesis survei dalam metode kuantitatif.

BAGIAN UTAMA TESIS SURVEI

Bagian utama tesis kuantitatif terdiri dari lima bab: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Penutup.

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian Ini Memuat Elemen-elemen Berikut:

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menyajikan informasi yang telah dijelaskan dalam proposal tesis, namun dengan perluasan yang lebih mendalam. Uraikan latar belakang yang relevan dengan penelitian saat ini dan relevansi masalah yang diteliti dalam literatur yang ada. Fokus pada menjelaskan pentingnya topik penelitian dan konteks teoretis atau praktisnya dalam bidang psikologi.

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian harus dijelaskan dengan menyoroti perbedaan utama antara penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya yang relevan. Jika ada perubahan

atau penyesuaian dari proposal tesis, tambahkan detail baru untuk menjelaskan kontribusi baru atau pendekatan yang unik dari penelitian ini.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus disebutkan dengan jelas, serupa dengan yang dinyatakan dalam proposal tesis. Namun, jika terdapat perubahan atau penambahan tujuan, uraikan secara detail untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang arah penelitian ini.

D. Manfaat Penelitian

Uraikan manfaat penelitian dengan merinci bagaimana penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang psikologi, baik secara teoritis maupun praktis. Jelaskan secara rinci bagaimana temuan atau hasil dari penelitian ini dapat diimplementasikan atau memberikan dampak positif dalam konteks praktik psikologi atau pengembangan teori. Tambahan manfaat yang relevan dari proposal tesis juga harus disertakan untuk memperkaya pemahaman tentang potensi kontribusi penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menyajikan kajian literatur yang sama dengan yang dicantumkan dalam proposal tesis, namun dengan perluasan yang lebih rinci. Tinjauan pustaka harus mencakup teori-teori terkini dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik tesis. Jelaskan bagaimana literatur yang ada mendukung atau memperkuat dasar dari penelitian (**Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal**).

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sama seperti yang dijelaskan dalam proposal tesis. Identifikasi variabel-variabel utama yang diteliti, baik variabel bebas maupun variabel terikat (**Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal**)...

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisikan variabel-variabel penelitian dengan jelas seperti yang telah diuraikan dalam proposal tesis. Tambahkan penjelasan tentang bagaimana setiap variabel akan diukur dan dioperasionalkan dalam penelitian (**Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal**).

C. Populasi dan Sampel

Uraikan populasi dan sampel penelitian sesuai dengan yang disajikan dalam proposal tesis. Jelaskan jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian dan metode pengambilan sampel yang digunakan. Sertakan penjelasan tentang teknik *sampling*

dan bagaimana sampel dipilih untuk memastikan representativitasnya (***Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal***).

D. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian, terutama pada penelitian dengan subyek manusia, dengan prinsip-prinsip utama dalam menjaga etika penelitian: (***Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal***).

E. Pengumpulan Data

Jelaskan metode pengumpulan data seperti yang dijelaskan dalam proposal tesis, dengan tambahan informasi tentang kunci skoring jika ada. Rinci prosedur pengumpulan data dan alat atau instrumen yang digunakan (***Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal***).

F. Metode Analisis Data

Deskripsikan metode analisis data sesuai dengan proposal tesis. Jelaskan teknik analisis statistik yang akan digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data, serta alasan pemilihan metode tersebut (***Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal***).

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian hasil penelitian yang mencakup orientasi kancah, uji coba alat ukur, prosedur pengumpulan data, laporan hasil analisis data penelitian, dan diakhiri dengan pembahasan.

A. Orientasi Kancah

Pada bagian ini, uraikan gambaran singkat tetapi menyeluruh mengenai kondisi khas dari kancah penelitian, termasuk lokasi penelitian dan hal-hal lain yang terkait dengan subjek penelitian. Orientasi kancah bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai lingkungan dan latar belakang penelitian, serta memaparkan persiapan yang telah dilakukan sebelum penelitian dimulai. Hal ini mencakup:

- a. Deskripsi lokasi penelitian: Rincian mengenai lokasi atau lingkungan di mana penelitian dilakukan.
- b. Kondisi subjek penelitian: Informasi mengenai karakteristik dan kondisi subjek penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan.
- c. Persiapan penelitian: Proses persiapan yang mencakup perencanaan dan pengaturan yang telah dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian.

B. Uji Coba Alat Ukur

Jika peneliti melakukan uji coba alat ukur, bagian ini harus menjelaskan beberapa hal berikut:

1. Persiapan: Deskripsi ringkas mengenai proses perizinan hingga persiapan alat ukur. Tabel sebaran item sebelum uji coba. Hasil uji validitas isi, termasuk proses dan hasil *professional judgement* jika menggunakan validitas isi.
2. Waktu Pelaksanaan: Menyebutkan kapan uji coba alat ukur dilakukan.
3. Jumlah Subjek Uji Coba: Menyebutkan jumlah subjek yang terlibat dalam uji coba.
4. Prosedur Pelaksanaan Uji Coba: Menjelaskan langkah-langkah yang diambil selama uji coba alat ukur.
5. Hasil Analisis Uji Coba: Proses Seleksi Item: Penjelasan mengenai seleksi item yang dilakukan. Jumlah Item Sahih dan Gugur: Meliputi item yang dinyatakan sah dan yang gugur. Koefisien Reliabilitas: Hasil perhitungan reliabilitas alat ukur. Indeks Daya Beda Item: Daya diskriminasi item pada alat ukur. Taraf Kesukaran Item: Untuk tes prestasi, jelaskan taraf kesukaran setiap item.
6. Tabel Sebaran Item: Tabel yang memuat sebaran item sah dan gugur.
7. Tabel Penomoran Ulang Item: Tabel yang menunjukkan sebaran item dengan penomoran ulang setelah uji coba.

Jika peneliti menggunakan alat ukur baku atau yang telah disusun oleh peneliti lain, pada sub bab ini jelaskan bahwa alat ukur tersebut telah mengalami uji coba di Indonesia. Sertakan: (1) Karakteristik Subjek Uji Coba: Deskripsi mengenai karakteristik subjek yang diuji coba. (2) Hasil Analisis Item: Perhitungan reliabilitas dan validitas alat ukur serta indeks daya beda item.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini berisi uraian mengenai: Penentuan subjek penelitian: Teknik *sampling* yang digunakan untuk memilih subjek penelitian. Prosedur Pelaksanaan Pengumpulan Data: Langkah-langkah yang diambil selama pengumpulan data. Jadwal Pengumpulan Data: Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Perlu dijelaskan kesesuaian antara rancangan penelitian dan pelaksanaan lapangan. Contohnya: Jumlah Data yang Diperoleh: Jika jumlah data yang diperoleh kurang dari jumlah sampel yang ditetapkan, atau jika terdapat data yang tidak lengkap atau hilang, sertakan penjelasan mengenai masalah tersebut dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

D. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data meliputi hal-hal berikut:

1. Uraian data dan kategorisasi subjek: Berikan uraian mendetail tentang data yang telah dianalisis, termasuk bagaimana data tersebut dikategorikan. Jelaskan hasil uji asumsi yang dilakukan serta hasil analisis data itu sendiri.
2. Pemeriksaan asumsi analisis: Jelaskan apakah data yang dikumpulkan memenuhi asumsi analisis yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Jika uji normalitas tidak terpenuhi, peneliti harus mengubah teknik analisis yang sesuai (seperti teknik non-parametrik) dan menjelaskan alasan di balik perubahan tersebut.
3. Laporan program dan paket statistik: Jika analisis dilakukan dengan bantuan komputer, laporan versi program dan paket statistik yang digunakan dalam penelitian.

4. Penyajian hasil analisis: Sajikan hasil analisis dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan. Kaitkan hasil tersebut dengan masing-masing hipotesis yang diuji. Pada uji signifikansi, sebutkan taraf signifikansi yang digunakan.
- 5.

E. Pembahasan

Pembahasan mencakup hal-hal berikut:

1. Penjelasan teoritis hasil analisis: Berikan penjelasan teoritis mengenai hasil analisis data yang diperoleh. Bandingkan dengan teori-teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu. Interpretasi ini harus mengaitkan hasil yang didapat dengan landasan teori yang ada.
2. Interpretasi peneliti: Sampaikan interpretasi peneliti terhadap hasil penelitian. Diskusikan dinamika psikologis yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. Uraikan kecenderungan kategorisasi subjek penelitian pada tiap variabel berdasarkan deviasi standar dan nilai rata-rata empiris atau hipotetik, dengan memberikan beberapa interpretasi teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif, maupun statistik.
3. Kekuatan dan keterbatasan penelitian: Pada bagian akhir pembahasan, jelaskan kekuatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan bisa meliputi kesulitan atau hambatan yang ditemui selama penelitian di lapangan, serta pengaruhnya terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab Penutup memuat kesimpulan dan saran dari penelitian.

A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah pernyataan singkat dan jelas yang diambil dari hasil uji hipotesis penelitian. Kesimpulan ini tidak memuat data statistik, melainkan merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian. Kesimpulan harus merangkum temuan utama penelitian dan memberikan gambaran umum tentang hasil yang dicapai, serta implikasinya terhadap hipotesis dan tujuan penelitian.

B. Saran

Saran disusun berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan penelitian, serta refleksi mengenai kekuatan dan keterbatasan penelitian. Saran harus relevan dengan hasil penelitian dan tidak boleh mencakup hal-hal yang tidak berhubungan dengan temuan penelitian. Bagian ini terdiri dari:

1. Saran Teoritis

Saran teoritis berisi pertimbangan peneliti untuk peneliti lain dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan, mengembangkan, atau menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Saran ini mengacu pada keterbatasan dan kekuatan penelitian yang telah dilakukan. Contoh dalam Psikologi Pendidikan: Misalnya, jika penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tertentu lebih efektif dalam meningkatkan

motivasi siswa, saran teoritis dapat mencakup rekomendasi untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana metode tersebut dapat diadaptasi untuk berbagai hal dalam pendidikan dan kelompok usia. Peneliti dapat menyarankan studi lanjutan yang mengkaji variabel lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas metode tersebut, seperti perbedaan individu atau faktor lingkungan.

2. Saran Praktis

Saran praktis ditujukan untuk pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian dan berisi aplikasi atau implikasi praktis dari hasil dan kesimpulan penelitian. Jika hipotesis ditolak, saran praktis umumnya diarahkan untuk penelitian selanjutnya dan bersifat teoritis. Contoh: Jika penelitian menunjukkan bahwa suatu metode pembelajaran tidak memberikan hasil yang diharapkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, saran praktis bisa berupa rekomendasi untuk mencoba metode lain yang telah terbukti efektif di penelitian lain atau untuk melakukan penyesuaian dalam penerapan metode tersebut. Jika hasil penelitian menunjukkan hasil positif, saran praktis mungkin melibatkan implementasi teknik atau strategi dalam setting nyata, pelatihan untuk guru dan orangtua, atau pengembangan kebijakan pendidikan yang relevan berdasarkan temuan penelitian.

BAGIAN UTAMA TESIS EKSPERIMEN

Bagian utama tesis memuat bab pengantar, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pengantar berisi latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam tesis harus memaparkan alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan. Meskipun latar belakang ini hampir sama dengan yang terdapat dalam proposal, pada bagian tesis ini perlu diperluas dengan informasi yang lebih mendetail dan relevan yang diperoleh selama penelitian. Penulis harus menjelaskan secara mendalam mengenai masalah yang diteliti, situasi atau kondisi yang melatarbelakangi, serta gap dalam penelitian yang ada (**Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal**).

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian harus menggambarkan kontribusi unik dari penelitian ini dalam bidang psikologi. Penulis harus menunjukkan bagaimana penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dan menjelaskan aspek-aspek yang membuat penelitian ini baru atau berbeda, termasuk inovasi dalam metodologi, pendekatan, atau teori yang digunakan (**Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal**).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus menguraikan secara spesifik apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Penulis perlu menyajikan tujuan-tujuan yang jelas dan terukur yang telah disampaikan pada proposal, dan menjelaskan bagaimana tujuan tersebut sejalan dengan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian (**Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal**).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian harus menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini baik untuk pengembangan teori, praktik, maupun kebijakan. Penulis perlu menjelaskan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini untuk berbagai pihak, seperti akademisi, praktisi, atau kebijakan pendidikan, sesuai dengan apa yang telah dipresentasikan dalam proposal (**Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal**).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka mencakup kajian literatur yang relevan dengan topik penelitian. Bagian ini harus diperluas dari apa yang telah disajikan dalam proposal dengan menambahkan studi terbaru, teori, dan konsep yang relevan yang dapat mendukung landasan teoritis penelitian. Tinjauan pustaka harus menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang teori dan temuan penelitian terdahulu serta bagaimana penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan yang ada (**Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal**).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian harus mencantumkan variabel independen dan dependen yang diteliti. (**Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal**).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional harus menjelaskan secara rinci bagaimana masing-masing variabel diukur dan dioperasionalkan dalam penelitian. Penjelasan ini harus mencakup indikator, alat ukur yang digunakan, serta prosedur pengukuran yang diterapkan, sebagaimana disajikan dalam proposal (**Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal**).

C. Subjek Penelitian

Deskripsikan subjek penelitian secara rinci, termasuk kriteria pemilihan, jumlah subjek, dan karakteristik demografis. Penjelasan ini harus mencakup bagaimana subjek dipilih dan diakses, serta bagaimana representativitas subjek terkait dengan

tujuan penelitian (*Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal*).

D. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian, terutama pada penelitian dengan subyek manusia. Penelitaian eksperimen didorong, mendapatkan *ethical clearance* dengan prinsip-prinsip utama dalam menjaga etika penelitian: (*Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal*).

E. Rancangan Eksperimen

Rancangan eksperimen harus menggambarkan secara rinci bagaimana eksperimen dirancang untuk menguji hipotesis. Ini termasuk desain eksperimental, pengelompokan subjek, dan prosedur manipulasi variabel. Penjelasan ini harus memperjelas bagaimana rancangan eksperimen sesuai dengan tujuan penelitian (*Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal*).

F. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen harus menjelaskan langkah-langkah yang diambil selama pelaksanaan eksperimen, termasuk bagaimana eksperimen diatur, dijalankan, dan dipantau. Penjelasan ini harus meliputi kontrol terhadap variabel-variabel yang tidak diinginkan dan bagaimana prosedur eksperimen diimplementasikan (*Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal*).

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data harus dijelaskan secara rinci, termasuk jenis alat ukur yang digunakan, apakah alat tersebut standar atau dikembangkan oleh peneliti, dan prosedur penyusunannya. Jika alat ukur telah terstandar, cantumkan informasi psikometrisnya seperti validitas, reliabilitas, dan daya beda aitemnya. Penjelasan ini harus memberikan gambaran jelas tentang bagaimana data dikumpulkan dan dipastikan akurat (*Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal*).

H. Analisis Data

Analisis data harus mencakup metode yang digunakan untuk menganalisis data, sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam proposal. Penjelasan ini harus mencakup teknik statistik yang digunakan, serta bagaimana hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis. Jika analisis dilakukan dengan bantuan komputer, sebutkan versi program dan paket statistik yang digunakan (*Lebih kurang sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal*).

BAB IV LAPORAN PENELITIAN

Laporan penelitian meliputi persiapan penelitian, prosedur pengumpulan data, pelaksanaan eksperimen, laporan hasil penelitian, dan pembahasan.

A. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian berisi uraian tentang gambaran singkat subjek penelitian serta segala persiapan yang telah dilakukan, meliputi perijinan, persiapan alat ukur, dan persiapan modul eksperimen.

1. Perijinan. Pelaksanaan penelitian di berbagai lembaga memerlukan izin dari instansi yang terkait. Izin ini diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan mematuhi regulasi yang berlaku dan tidak menimbulkan efek merugikan bagi subjek atau lembaga tempat penelitian dilakukan.
2. Persiapan Alat Ukur. Jika alat ukur yang digunakan berupa tes atau inventori yang diadaptasi dari negara lain, perlu disertakan hasil validitas dan reliabilitasnya. Jika alat pengumpul data dikembangkan oleh peneliti, jelaskan prosedur pembuatan alat tersebut secara mendalam, termasuk *blueprint*, prosedur uji coba, subjek uji coba, serta hasil perhitungan reliabilitas dan validitas.
3. Persiapan Modul Eksperimen. Penyusunan modul eksperimen meliputi uraian langkah-langkah penyusunan modul, penilaian oleh ahli, modul siap uji, dan uji coba modul. Uji coba modul harus dilakukan pada subjek dengan karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Ikhtisar modul harus mencakup durasi waktu, isi atau materi, metode, aktivitas, serta alat bantu atau material. Modul wajib disertakan dalam lampiran tesis.

B. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini menjelaskan proses pelaksanaan penelitian mulai dari perijinan, lokasi penelitian, pemilihan subjek, pengumpulan data awal, pelaksanaan eksperimen, uji coba modul, validasi, hingga pengumpulan data akhir. Jelaskan juga jika ada subjek yang tidak hadir atau data yang tidak lengkap.

C. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data berisi uraian tentang data yang telah dianalisis, hasil uji asumsi, dan hasil analisis data. Uraikan apakah data memenuhi asumsi analisis yang telah ditetapkan. Jika tidak, jelaskan langkah-langkah yang diambil dan alasannya. Laporkan juga seri program dan paket statistik yang digunakan jika analisis dilakukan dengan komputer. Hasil analisis data harus mencakup data deskriptif, kategorisasi, dan hasil uji hipotesis, serta disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan yang dikaitkan dengan hipotesis. Dalam uji signifikansi, sebutkan taraf signifikansi yang digunakan. Untuk desain dengan N kecil, dapat dilakukan analisis statistik deskriptif atau analisis kualitatif menggunakan metode CDC (*Conservative Dual Criteria*).

D. Pembahasan

Pembahasan mencakup penjelasan teoritis hasil analisis data berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, interpretasi hasil penelitian, evaluasi proses

eksperimen, dan refleksi atas kekuatan serta keterbatasan penelitian. Evaluasi harus mencakup aspek eksperimen, subjek penelitian, dan variabel lain yang mungkin mempengaruhi validitas penelitian. Gunakan observasi selama eksperimen dan wawancara dengan subjek untuk memperkaya hasil penelitian. Keterbatasan penelitian harus diuraikan terkait dengan alat ukur, prosedur eksperimen, atau generalisasi, serta saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab Penutup memuat kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah pernyataan singkat dan tepat yang diambil dari hasil uji hipotesis penelitian. Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian dan bukan hanya hasil analisis data, melainkan interpretasi dari hasil penelitian secara keseluruhan.

B. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian. Saran yang tidak berdasar pada penelitian tidak dibenarkan. Bagian ini terdiri dari:

1. Saran Teoritis

Saran teoritis berisi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan, mengembangkan, atau menyempurnakan penelitian ini. Saran ini harus mengacu pada kekuatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

2. Saran Praktis

Saran praktis ditujukan kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian. Jika hipotesis diterima, saran praktis harus mencakup aplikasi atau implikasi dari hasil penelitian untuk praktik pendidikan, pengembangan kurikulum, atau kebijakan pendidikan. Saran ini bertujuan untuk mengimplementasikan temuan penelitian dalam kontek yang nyata dan memberikan manfaat yang lebih luas. Jika hipotesis ditolak, saran praktis akan lebih fokus pada rekomendasi untuk penelitian di masa depan.

Bagian Akhir

Bagian akhir tesis mencakup dua elemen penting: daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka harus disusun mengikuti pedoman yang berlaku dalam sistem APA (*Publication Manual of the American Psychological Association*) edisi ke-7. Pedoman lengkap dapat diakses melalui situs resmi APA (https://s.uad.id/APA_style) dengan menggunakan DOI. Daftar pustaka mencakup semua sumber yang digunakan dalam penulisan tesis, termasuk buku, artikel jurnal, dan sumber lainnya, dan harus

disusun secara sistematis dan konsisten. Untuk mempermudah pengelolaan referensi, disarankan menggunakan alat manajemen referensi seperti *Mendeley*, *EndNote*, atau *Zotero*. Alat-alat ini membantu dalam menyusun, mengatur, dan memformat daftar pustaka sesuai dengan gaya yang ditentukan.

Contoh format daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 7.

2. Lampiran

Lampiran digunakan untuk menyertakan data tambahan atau informasi yang mendukung tetapi tidak disajikan secara rinci dalam bagian utama tesis. Lampiran ini berfungsi untuk melengkapi dan memberikan transparansi terhadap proses penelitian.

Contoh bahan yang mungkin termasuk dalam lampiran adalah:

1. Kuesioner atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian.
2. Data mentah atau tabel yang terlalu besar untuk dimasukkan dalam bab hasil.
3. Prosedur lengkap yang diterapkan dalam eksperimen.
4. Surat izin penelitian dan dokumen administrasi lainnya.
5. Modul eksperimen yang digunakan.

Lampiran harus diberi label dengan jelas dan terstruktur dengan baik, dibubuhinya nomor lanjutan urutan dari nomor halaman tesis, sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan dan memahami informasi tambahan yang disediakan. Penulisan dan penataan lampiran harus mengikuti format yang konsisten dan profesional.

IV. NASKAH PUBLIKASI

Bagian ini menguraikan tentang naskah publikasi tesis yang disusun dalam format terpisah (jilid biasa, bukan *hardcover*). Naskah publikasi mencakup halaman sampul, halaman pengesahan, dan isi atau materi dari naskah tersebut. Berikut adalah sistematika yang harus diikuti:

A. Halaman Sampul

Halaman sampul naskah publikasi harus mirip dengan halaman sampul tesis, dengan perbedaan utama pada tulisan yang menyebutkan "naskah publikasi" alih-alih "tesis". Halaman ini harus mencantumkan informasi seperti judul naskah, nama penulis, lembaga, dan alamat email penulis dengan format yang sesuai.

B. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan pada naskah publikasi harus disusun sama seperti tesis, namun hanya memerlukan tanda tangan dari dosen pembimbing. Halaman ini mengonfirmasi bahwa naskah publikasi telah disetujui oleh pembimbing dan siap untuk dipublikasikan.

C. Isi atau Materi

Isi atau materi naskah publikasi merupakan ringkasan dari keseluruhan bab dalam tesis. Naskah publikasi ini umumnya memiliki panjang antara 15 hingga 20 halaman. Berikut adalah sistematika yang harus diikuti dalam isi naskah publikasi:

1. Judul: Judul naskah publikasi harus jelas dan mencerminkan inti dari penelitian.
2. Nama Peneliti: Cantumkan nama Mahasiswa sebagai penulis peneliti pertama, dosen pembimbing utama penulis kedua sekaligus sebagai penulis korespondensi, dan nama dosen pembimbing pendamping.
3. Lembaga Tempat Studi Peneliti: Sebutkan lembaga atau institusi tempat penelitian dilakukan.
4. Alamat Email Peneliti: Sertakan alamat email peneliti untuk keperluan korespondensi.

Contoh Judul Publikasi:

SELF REGULATED LEARNING OF SENIOR HIGH SCHOOL

STUDENTS REVIEWED FROM EMOTIONAL MATURITY

AND SOCIAL PARENTAL SUPPORT

Edo Lestari, Yuzarion Yuzarion*, Nurul Hidayah

Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

*email corresponding author: yuzarion@psy.uad.ac.id

Abstrak

Abstrak harus ditulis dalam satu paragraf utuh, maksimal 200 kata dengan spasi tunggal. Abstrak harus mencakup: (a) Pendahuluan/ latar belakang, (b) Tujuan penelitian, (c) Metode/pendekatan penelitian (termasuk desain, subjek, instrumen, dan teknik analisis data), (d) Hasil temuan, dan (e) Kesimpulan.

Kata Kunci: kata kunci 3 sampai 5 kata (ditulis semua dengan huruf kecil kecuali kata pertama, huruf pertama kapital, dipisah dengan titik koma ;) dan disusun berurutan sesuai abjad). Abstrak tidak perlu mencantumkan data statistik atau hasil berupa angka dan dibatasi maksimal 200 kata dengan jarak ketikan satu spasi.

Pendahuluan

Pendahuluan harus mencakup latar belakang masalah, kajian teoritik, tujuan penelitian, dan hipotesis untuk penelitian kuantitatif dan eksperimen, atau rumusan masalah untuk penelitian kualitatif.

Metode Penelitian

Uraikan desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Jelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang didukung dengan teori-teori relevan serta keterbatasan penelitian. Tabel dan gambar harus disusun sesuai dengan pedoman *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-7.

Kesimpulan

Kesimpulan harus merangkum hasil penelitian dalam satu paragraf, menyimpulkan temuan utama berdasarkan pembahasan, dan tidak mengulang hasil penelitian. Sertakan juga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Contoh Kesimpulan:

Penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara kematangan emosi dan dukungan sosial orang tua terhadap *self-regulated learning* siswa, dengan kontribusi efektif sebesar 47,7%. Secara parsial, kematangan emosi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *self-regulated learning*, dengan kontribusi efektif sebesar 38,9%. Artinya, kematangan emosi yang lebih tinggi berhubungan dengan *self-regulated learning* yang lebih baik. Dukungan sosial orang tua juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan *self-regulated learning*, dengan kontribusi efektif sebesar 8,8%. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua, semakin baik *self-regulated learning* siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang kematangan emosi, dukungan sosial orang tua, dan *self-*

regulated learning. Penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi dampak dukungan sosial orang tua berdasarkan usia atau aspek spesifik dukungan tersebut. Temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya kematangan emosi dan dukungan sosial orang tua dalam mendukung *self-regulated learning*, dan memberikan panduan bagi siswa, orang tua, dan sekolah untuk meningkatkan *self-regulated learning* melalui penguatan dua faktor tersebut.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus disusun sesuai dengan standar APA edisi ke-7. Panduan lengkap dapat diakses melalui situs resmi APA. Untuk kemudahan, disarankan menggunakan alat manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote. Contoh format daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 7

V. TATA TULIS

Tata tulis meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

1. Naskah. Naskah diketik di atas kertas A4 (ukuran 21 x 29,7 cm), dengan ketebalan 80 gr dan tidak dicetak bolak-balik.
2. Sampul. Sampul dibuat dari kertas buffalo atau sejenisnya, diperkuat dengan karton, dan dilapisi plastik (*hardcover*). Tulisan pada sampul harus sama dengan yang terdapat pada halaman judul. **Contoh dapat dilihat pada lampiran 8.**
3. Warna Sampul. Warna sampul harus biru muda. Jika warna sampul tidak sesuai dengan contoh, harus diganti untuk menyesuaikan dengan pedoman yang berlaku. Contoh warna dapat dilihat di Unit Urusan Tesis Fakultas Psikologi UAD.
4. Ukuran. Ukuran naskah adalah A4, yaitu 21 x 29,7 cm.

B. Pengetikan

Jenis Huruf.

1. Naskah diketik dengan jenis huruf Arial ukuran 12 untuk seluruh naskah.
2. Istilah asing dicetak miring.

Bilangan dan Satuan

1. Bilangan di bawah sepuluh diketik dengan huruf, sedangkan angka sepuluh dan seterusnya diketik dengan angka. Contoh: "Sepuluh subjek" pada awal kalimat, "10 subjek" dalam kalimat lain.
2. Bilangan desimal ditulis dengan koma untuk bahasa Indonesia (contoh: $F = 17,538$) dan titik untuk bahasa Inggris (contoh: $F = 17.538$).
3. Satuan ukuran menggunakan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, seperti m, g, kg.

Jarak Baris

Jarak antar baris menggunakan dua spasi, kecuali untuk abstrak, kutipan langsung lebih dari satu baris, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, serta daftar pustaka yang menggunakan jarak satu spasi.

Batas Tepi

Tepi kertas diatur sebagai berikut:

1. Tepi atas: 4 cm
2. Tepi bawah: 3 cm
3. Tepi kiri: 4 cm
4. Tepi kanan: 3 cm

Pengisian Ruangan

Halaman naskah harus diisi penuh dari batas tepi kiri hingga batas tepi kanan. Ruang kosong hanya diperbolehkan saat memulai alinea baru, rumus, daftar, gambar, subjudul, atau hal khusus lainnya.

Alinea Baru

Alinea baru dimulai dari indensasi 9 ketukan (ketikan ke-10) dari batas kiri.

Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai kalimat harus dieja. Contoh: "Sepuluh subjek."

Judul dan Subjudul

- a. Judul ditulis dengan huruf kapital tebal dan diatur simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri tanda baca. Judul bab diketik dua spasi.
- b. Subjudul ditulis simetris di tengah dengan huruf kapital pada awal setiap kata, tanpa diakhiri tanda baca. Subjudul diketik satu spasi jika lebih dari dua baris.
- c. Anak subjudul dimulai dari batas tepi kiri, dicetak tebal dengan hanya huruf pertama yang kapital. Kalimat pertama setelah anak subjudul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub anak subjudul ditulis dari batas tepi kiri dengan huruf kapital hanya pada awal subjudul, diakhiri dengan titik. Kalimat berikutnya diketik dalam satu baris dengan sub anak subjudul.

Contoh penulisan judul, sub judul dan anak judul dapat dilihat pada Lampiran 17.

Perincian ke Bawah

Perincian menggunakan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai derajat perincian. Contoh: I, A, 1, a, 1), a), (1). Tanda seperti -, √, ■, • tidak diperbolehkan di depan perincian.

Letak Gambar, Tabel, Daftar, Persamaan

Gambar, tabel, daftar, dan persamaan ditulis rata kiri pada halaman.

C. Penomoran

Halaman

- a. Bagian awal laporan (dari halaman judul sampai abstrak) diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil dan ditempatkan di bagian bawah tengah.

- b. Bagian utama dan bagian akhir (dari pengantar hingga halaman terakhir, termasuk daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali pada halaman yang memuat judul atau bab, di mana nomor halaman ditempatkan di tengah bawah. Jarak nomor halaman adalah 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau bawah.

Tabel (Daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab.

D. Tabel, Daftar, dan Gambar

Tabel (Daftar)

- a. Tulisan dan nomor tabel (daftar) ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata dan ditempatkan rata kiri di atas tabel, tanpa diakhiri titik.
- b. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata dan dicetak miring, ditempatkan di atas tabel mulai dari tepi kiri.
- c. Tabel (daftar) harus ditulis rata kiri dan tidak dipenggal kecuali jika panjang. Pada halaman lanjutan, cantumkan nomor tabel dan kata "lanjutan" tanpa judul.
- d. Tabel yang lebih dari dua halaman ditempatkan pada lampiran.
- e. Kolom dan baris diberi nama dengan pemisahan yang tegas. Judul kolom dicetak tebal.
- f. Tabel yang lebih besar dari lebar kertas harus ditempatkan dengan bagian atas tabel di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid).
- g. Di atas dan di bawah tabel (daftar). Diberi ruang kosong (space), agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.

Contoh penelitian tabel dapat dilihat pada lampiran 18.

Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto dianggap sebagai gambar.
- b. Nomor gambar dan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar, dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata, tanpa diakhiri titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar diletakkan di bawah gambar.
- e. Gambar yang memanjang ke atas kertas harus diletakkan dengan bagian atas gambar di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid).
- f. Ukuran gambar harus proporsional, tidak terlalu kurus atau gemuk.
- g. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak mudah luntur.
- h. Letak gambar diatur simetris.

- i. Sumber gambar dicantumkan.

Contoh penelitian gambar dapat dilihat pada lampiran 19.

E. Bahasa

Bahasa

Menggunakan Bahasa Indonesia baku dengan subjek dan predikat, serta objek dan keterangan jika diperlukan.

Bentuk Kalimat

Kalimat tidak boleh menggunakan orang pertama atau kedua. Kata "saya" diganti dengan "peneliti."

Istilah

- a. Gunakan istilah Indonesia atau yang telah diindonesiakan. Istilah asing ditulis miring.
- b. Kesalahan Umum
- c. Hindari penggunaan kata depan dan kata penghubung yang salah, penggunaan kata "dimana" dan "dari" yang tidak tepat, serta awalan "ke-" dan "di-" yang keliru.
- d. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

Nama Peneliti dalam Uraian

- a. Mengacu pada panduan APA edisi ke-7. Panduan lengkap dapat diakses di https://s.uad.id/APA_style.
- b. Format dasar penulisan: nama belakang peneliti, tahun. Gunakan nama belakang saat mengutip kalimat dari peneliti lain.

Nama Peneliti dalam Daftar Pustaka

- a. Mengacu pada panduan APA edisi ke-7. Panduan lengkap dapat diakses di https://s.uad.id/APA_style.
- b. Derajat Kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak dicantumkan kecuali dalam ucapan terima kasih.

G. Istilah Baru

Istilah baru yang belum resmi dalam Bahasa Indonesia dapat digunakan dengan konsisten. Berikan padanan dalam bahasa asing pada penggunaan

pertama. Jika banyak istilah baru digunakan, sebaiknya disertakan daftar istilah di bagian akhir tesis.

VI. PENILAIAN TESIS

Nilai akhir tesis merupakan gabungan dari rerata nilai ujian dan rerata nilai proses pembimbingan, dengan komposisi bobot sebagai berikut:

- Nilai ujian tesis: 80%
- Nilai pembimbingan: 20%

A. Rubrik Penilaian Ujian Tesis

Aspek Penilaian	Indikator	C- (51.25 – 54.99)	C hingga C+ (55 – 62.49)	B- hingga B+ (62.50 – 76.24)	A- hingga A (76.25 – 100)
1. Topik	Kebermanfaatan	Kebermanfaatan hanya sampai pada tataran pemahaman topik	Berlaku hanya untuk kelompok subjek saja	Kebermanfaatan dapat digeneralisasi pada populasi penelitian (kuantitatif)/ implikasi (kualitatif) pada masyarakat	Kebermanfaatan dapat digeneralisasi pada populasi hipotetik (kuantitatif)/ adanya temuan baru (kualitatif)
2. Latar Belakang Masalah	Das Sollen, Das Sein, Gap das sein dan das sollen (pada VT), Perumusan Masalah	Das sein belum ada, tidak ada permasalahan	Das sein dan das sollen ada, belum ada permasalahan	Das sein dan das sollen ada, ada permasalahan, tetapi belum dirumuskan	Das sein dan das sollen ada, permasalahan telah dirumuskan
3. Penguasaan Konsep/Theori	Pemahaman teoritis tentang variabel (kuantitatif)	Belum memahami variabel penelitian	Mampu memahami variabel-variabel dependen	Mampu memahami variabel-variabel penelitian, tetapi belum sampai pada keterkaitan antar variabel	Mampu memahami keterkaitan antar variabel
	Eksplorasi teoritik/konseptual (kualitatif)	Belum mengeksplorasi bahan rujukan, sehingga menonjolkan opini	Sudah melakukan eksplorasi bahan rujukan, namun masih didominasi oleh opini	Eksplorasi bahan rujukan sudah memadai, namun masih ada opini	Eksplorasi mendalam dengan didukung oleh bahan rujukan yang memadai
4. Metodologi	Pemilihan subjek, Desain penelitian, Analisis data	Tidak sesuai dengan tujuan penelitian	Sesuai dengan tujuan penelitian, namun terjadi banyak kesalahan dalam pelaksanaan	Sesuai dengan tujuan penelitian, namun terjadi kesalahan minor dalam pelaksanaan	Tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian tanpa kesalahan
5. Pembahasan	Komprehensif	Tidak ada pembahasan, hanya menulis ulang hasil	Membahas tetapi hanya menggunakan referensi yang terbatas	Membahas berdasar referensi, namun belum muncul dinamika	Membahas berdasar referensi, sehingga muncul dinamika
6. Tata Tulis	Ejaan, Tanda Baca, Pengetikan, Struktur kalimat (SPOK)	Kesalahan lebih dari 80% dari keseluruhan tesis	Kesalahan lebih dari 50%, kurang dari 80% dari keseluruhan tesis	Kesalahan lebih dari 20%, kurang dari 50% dari keseluruhan tesis	Kesalahan kurang dari 20% dari keseluruhan tesis
7. Penguasaan Penelitian	Pemahaman keterkaitan antara problem, teori, metode, sampai dengan pembahasan	Tidak memahami bagian-bagian penelitian	Belum memahami beberapa komponen penelitian	Memahami komponen-komponen penelitian, namun belum sampai pada kesatuan benang merah dari problem hingga pembahasan	Memahami benang merah penelitian dari problematika sampai menyampaikan dinamika

8. Penyampaian	Jelas, Runtut, Lancar, Media, Disiplin waktu presesntasi	Tidak mampu menjelaskan	Mampu menyampaikan dengan jelas, namun kurang runtut dan tidak lancar	Mampu menyampaikan dengan jelas dan runtut, namun kurang lancar	Mampu menyampaikan dengan jelas, runtut dan lancar dengan media yang mendukung, dan tepat waktu presentasi
-------------------	--	-------------------------	---	---	--

Tabel di atas menyajikan rubrik penilaian ujian tesis dengan berbagai aspek penilaian dan indikator kualitas yang diharapkan. Bobot dari setiap kategori penilaian berfungsi untuk menentukan nilai akhir tesis dengan lebih akurat.

B. Penilaian Proses Pembimbingan Tesis

Penilaian proses pembimbingan tesis dilakukan dengan mempertimbangkan empat aspek utama yang mencakup waktu penyelesaian, motivasi, konsistensi/kedisiplinan, dan kooperatif.

1. **Waktu penyelesaian** mengukur ketepatan mahasiswa dalam menyelesaikan setiap tahapan tesis sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Hal ini meliputi pengumpulan *draft*, revisi, dan laporan kemajuan. Ketepatan waktu menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu secara efektif sepanjang proses penelitian.
2. **Motivasi** menilai tingkat antusiasme dan dorongan mahasiswa untuk menyelesaikan tesis, serta kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan yang muncul selama penelitian. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi aktif dalam diskusi, menunjukkan inisiatif untuk mencari solusi, dan mampu bekerja secara mandiri, yang semuanya berkontribusi pada kualitas tesis yang dihasilkan.
3. **Konsistensi/kedisiplinan** mengukur kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti jadwal bimbingan dan konsistensi dalam kualitas serta kemajuan tesis. Ini mencakup keteraturan dalam mengumpulkan hasil kerja, kepatuhan terhadap arahan pembimbing, dan kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan penelitian. Konsistensi ini penting untuk memastikan bahwa tesis berkembang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Kooperatif menilai kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dengan pembimbing dan anggota tim penelitian. Aspek ini mencakup responsivitas terhadap umpan balik, penerimaan kritik konstruktif, dan kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif. Kerja sama yang baik membantu memperlancar proses pembimbingan dan berkontribusi pada kualitas akhir dari tesis.

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, REWARD SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

PROPOSAL
diajukan untuk Menyusun
Tesis Magister Psikologi



Oleh :

Diva Mustika
2208044067

MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal*

Proposal Berjudul:

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD SYSTEM* DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

diajukan oleh:

Diva Mustika
2208044067

Disetujui untuk Seminar Proposal

Pada tanggal:

Pembimbing Utama

Dr. A.M. Diponegoro, M.Aq.

NIPM: 19560206 202103 110 0840027

Pembimbing Pendamping

Dr. Yuzarion, S. Ag., S.Psi., M.Si

NIPM: 19720204 201808 111 0887403

Telah disetujui oleh:

Ketua Program Studi

Nina Zulida Situmorang, M.P.H., Ph.D., Psi.

NIPM: 19660527 201509 011 1409736

*Form ini juga sama dengan persetujuan **Ujian Seminar Hasil** (Semhas) dan **Ujian Tesis** (Pendadar).

Lampiran 3. Contoh Daftar Isi Proposal

DAFTAR ISI

Halaman

Error! Bookmark not defined.

Error! Bookmark not defined.

50

Error! Bookmark not defined.

Error! Bookmark not defined.

- A. Latar Belakang MasalahError! Bookmark not defined.
- B. Keaslian PenelitianError! Bookmark not defined.
- C. Tujuan PenelitianError! Bookmark not defined.
- D. Manfaat PenelitianError! Bookmark not defined.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKAError! Bookmark not defined.

- E. Loyalitas Karyawan pada PerusahaanError! Bookmark not defined.
- F. Kepuasan KerjaError! Bookmark not defined.
- G. Hubungan antara Kepuasan Kerja Error! Bookmark not defined.
- H. HipotesisError! Bookmark not defined.

BAB III. METODE PENELITIANError! Bookmark not defined.

- I. Identifikasi Variabel PenelitianError! Bookmark not defined.
- J. Defenisi OperasionalError! Bookmark not defined.
- K. Populasi dan SampelError! Bookmark not defined.
- L. Metode Penggumpulan DataError! Bookmark not defined.
- M. Analisis DataError! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA Error! Bookmark not defined.

Lampiran 4. Contoh dinamika hubungan

Desain Korelasional

1. Peran Loyalitas dan Kedisiplinan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Dua variabel Independen, satu variabel dependen)
2. Persepsi Pelayanan berperan terhadap Kepuasan Konsumen dan Kepuasan berperan terhadap Loyalitas Konsumen (satu variabel Independen, satu variabel mediator dan satu variabel dependen)
3. Peran Beban Kerja terhadap Stres Karyawan dimoderasi oleh Resiliensi (satu variabel Independen, satu variabel moderator dan satu variabel dependen; bagi karyawan yang resilien yang tinggi beban kerja tidak berperan terhadap stres, sebaliknya bagi karyawan yang rendah resiliensinya beban kerja berperan terhadap stres)

Desain Komparasional

1. Perbedaan kecerdasan emosi berdasarkan etnis dan jenis kelamin (dua variabel Independen dan satu variabel dependen)
2. Perbedaan resiliensi berdasarkan etnis dengan kecerdasan emosi sebagai kovariabel (satu variabel Independen, satu variabel mediator dan satu variabel dependen)
3. Perbedaan kecerdasan emosi berdasarkan etnis yang dimoderasi oleh jenis coping (satu variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel moderator)

Lampiran 5. Contoh hipotesis penelitian

Desain Korelasional

1. a. Loyalitas dan kedisiplinan kerja secara simultan berperan terhadap kinerja (Hipotesis Mayor)
b. Loyalitas berperan positif terhadap kinerja karyawan (Hipotesis Minor 1)
c. Kedisiplinan kerja berperan positif terhadap kinerja karyawan (Hipotesis Minor 2)
2. a. Persepsi pelayanan berperan positif terhadap loyalitas konsumen
b. Kepuasan memediasi peran persepsi pelayanan terhadap loyalitas konsumen
3. a. Beban kerja berperan terhadap stres kerja karyawan
b. Resiliensi memoderasi peran beban kerja terhadap stres kerja karyawan

Desain Komparasional

1. a. Ada perbedaan kecerdasan emosi antara etnis A, B, C. Etnis A kecerdasan emosi lebih tinggi dari etnis B dan C
b. Ada perbedaan kecerdasan emosi antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki kecerdasan emosinya lebih rendah dari perempuan
c. Ada interaksi antara etnis dan jenis kelamin dalam kaitannya dengan kecerdasan emosi
2. a. Dengan mengontrol kecerdasan emosi ada perbedaan resiliensi antara etnis A, B, dan C. Etnis A kecerdasan emosi A lebih tinggi dari etnis B dan C.
b. Kecerdasan emosi berperan positif terhadap resiliensi
3. a. Ada perbedaan kecerdasan emosi antara etnis A, B, dan C. Etnis A kecerdasan emosi A lebih tinggi dari etnis B dan C
b. Ada interaksi antara etnis dan jenis coping dalam kaitannya dengan kecerdasan emosi

Lampiran 6. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dilakukan dengan cara:

Kutipan Satu Peneliti

Format penelitian: (*Author's Last Name(s) or Organization, Year*)

1. Nama Peneliti pada Bagian Permulaan Kalimat
 - Contoh: Steinberg (2002) mengidentifikasi faktor-faktor protektif yang sangat penting, yang menurunkan kecenderungan keterlibatan remaja dalam penyalahgunaan NAPZA.
2. Nama Peneliti pada Bagian Tengah Kalimat
 - Contoh: Skala budaya perusahaan yang digunakan adalah skala budaya perusahaan berdasar konsep Miller (1987), yang terdiri dari delapan aspek.
3. Nama Peneliti pada Bagian Akhir Kalimat
 - Contoh: Kelompok kecil yang terdiri dari 8-10 remaja memiliki keuntungan untuk perkembangan suatu komunitas sesungguhnya (Gass, 1993).

Kutipan Dua Peneliti

Jika peneliti terdiri atas dua orang, maka keduanya harus disebutkan.

Contoh 1:

- Menurut Yatim dan Irwanto (2013), penyalahgunaan narkotika adalah pemakaian narkotika secara tetap dan bukan untuk tujuan pengobatan, atau digunakan tanpa mengikuti aturan takaran yang seharusnya.

Contoh 2:

- Stres kerja merupakan fenomena yang umum terjadi di berbagai seting kerja (Howard & Gibson, 2011).

Kutipan Peneliti Lebih dari Dua Orang

Jika mengutip dari tiga atau lebih peneliti, maka tidak perlu menuliskan semua nama belakang peneliti. Cara menulisnya adalah cukup menuliskan **nama belakang peneliti pertama** diikuti “*et al.*” lalu koma dan diakhiri “tahun”.

Contoh :

- Kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh kemandirian dan kedisiplinan (Tentama *et al.*, 2016).

Kutipan yang Diacu Lebih dari Dua Sumber

- a. Bila nama peneliti masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan, antara sumber-sumber itu dipasang tanda koma. Contoh: Menurut Fuhrmann (2010), Kaminer (2011), dan Steinberg (2012), remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi.
- b. Jika peneliti tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma. Contoh: Remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi (Fuhrmann, 2010; Kaminer, 2011; Steinberg & Gross, 2012).

Pengutipan dari Sumber Kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama peneliti aslinya. Contoh: Menurut King (Fisher, 2013), informasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku seseorang sesuai dengan apa yang diinginkan pemberi informasi. Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Fisher (2012). Sedapat mungkin yang dibaca adalah sumber aslinya.

Lampiran 7. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Penelitian daftar pustaka merujuk pada panduan penelitian ilmiah APA edisi ke-7.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self efficacy the exercise of control*. W.H. Freeman and Company.
- Duffy, K.G., & Wong, F. Y. (2011). *Community psychology*. Allyn & Bacon.
- Kanfer, R., Wanberg, C. R., & Kantrowitz, T. M. (2001). Job search and employment: A personality-motivational analysis and meta-analytic review. *Journal of Applied Psychology*, 86(5), 837-855. <http://dx.doi.org/10.1037/0021-9010.86.5.837>
- Prior, M. (2013). *Childhood autism in case studies in abnormal psychology*. John Wiley And Sons.
- Saputro, D. A., Trapsilasiwi, D., & Setiawani, S. (2021). Pengaruh metode pembelajaran mind mapping dan jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v1i1.24370>
- Stobbe, M. (2020, January 8). Cancer death rate in U.S. sees largest one-year drop ever. *Chicago Tribune*.
- Tentama, F., & Muhopilah, P. (2020). *Structural equation modeling-partial least square*. Cv. Mine. <https://doi.org/10.12541/v8i2.28138>
- Tentama, F. (28 Oktober 2020). *Pentingnya pelatihan kesiapan kerja siswa SMK*. <https://inilahjogja.com/pentingnya-pelatihan-kesiapan-kerja-siswa-smk/>
- Tentama, F. (2014). *Komitmen kerja: Tinjauan dari kepuasan upah dan gaya kepemimpinan transformasional* (edisi ke-2). Cetta Media.
- Tentama, F. (10 April 2014). Peran dukungan sosial pada gangguan stres pascatrauma. *Republika*. <http://eprints.uad.ac.id/2749/>
- Yuzarion, Y., Agustiana, A. K., Alfaiz, A., Yandri, H., Musdizal, M., & Aulia, R. (2020). Learning achievement reviewed from self regulated learning, future orientation, and parental support. *COUNS-EDU*:

The International Journal of Counseling and Education, 5(2), 71-80.
<https://doi.org/10.23916/0020200526820>

Lampiran 8. Contoh Halaman Sampul Depan Tesis

**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, REWARD
SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN
KEPADA PERUSAHAAN**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Magister Psikologi



Oleh :

Diva Mustika

2208044067

**MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024**

Lampiran 9. Contoh Halaman Persetujuan Tesis

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD SYSTEM* DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

Yang diajukan oleh:

Diva Mustika
2208044067

Telah disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Pengaji

Telah disetujui oleh:

Tanggal:

Pembimbing Utama

Dr. A.M. Diponegoro, M.Aq.
NIPM:19560206 202103 110 0840027

Pembimbing Pendamping

Dr. Yuzarion, S. Ag., S.Psi., M.Si
NIPM: 19720204 201808 111 0887403

***) Halaman persetujuan hanya diperlukan ketika akan diuji tetapi tidak ikut dijilid.**

Lampiran 10. Contoh Halaman Pengesahan Tesis

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD SYSTEM* DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

DIVA MUSTIKA

2208044067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 20 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji/ Pembimbing Utama

Dr. A.M. Diponegoro, M.Aq.

NIPM:19560206 202103 110 0840027

Penguji I

Penguji II/ Pembimbing II

Prof. Dra. Alif Muarifah S.Psi., M.Si.,Ph.D ,Psi
NIPM: 19600202 198801 011 0612322

Dr. Yuzarion, S.Aq., S.Psi., M.Si
NIPM: 19720204 201808 111 0887403

Tesis ini telah Diterima dan Disahkan Sebagai Salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Magister Psikologi
Tanggal 26 Agustus 2024
Dekan

Elli Nur Hayati, M.P.H., Ph.D., Psi.
NIPM:19660603 200508 011 0956982

Lampiran 11. Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian

Pernyataan Keaslian Penelitian

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Mustika

NIM : 2208044067

Fakultas : Psikologi

menyatakan Tesis yang saya susun dengan judul "Hubungan antara Kepuasan Kerja, *Reward System* dengan Loyalitas Karyawan kepada Perusahaan" ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Mei 2024

Yang menyatakan



Diva Mustika
2208044067

Lampiran 12. Contoh Daftar Isi Tesis

Catatan : Semua Daftar isi diketik 1.5 spasi. Seperti contoh di bawah ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. <u>Latar Belakang Masalah</u>	1
B. <u>Keaslian Penelitian</u>	6
C. <u>Tujuan Penelitian</u>	7
D. <u>Manfaat Penelitian</u>	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. <u>Loyalitas Karyawan pada Perusahaan</u>	9
A. <u>Kepuasan Kerja</u>	14
B. <u>Hubungan antara Kepuasan Kerja</u>	24
C. <u>Hipotesis</u>	25

<u>BAB III. METODE PENELITIAN</u>	26
A. <u>Identifikasi Variabel Penelitian</u>	26
A. <u>Defenisi Operasional</u>	26
B. <u>Populasi dan Sampel</u>	27
C. <u>Metode Penggumpulan Data</u>	28
D. <u>Analisis Data</u>	31
<u>BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</u>	32
A. <u>Orientansi Kancah</u>	32
B. <u>Uji Coba Alat Ukur</u>	32
C. <u>Prosedur Pengumpulan Data</u>	36
D. <u>Hasil Analisis Data</u>	38
E. <u>Pembahasan</u>	40
<u>BAB V. PENUTUP</u>	44
A. <u>Kesimpulan</u>	44
B. <u>Saran</u>	45
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	46
<u>LAMPIRAN</u>	48

Lampiran 13. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Halaman

Error! Bookmark not defined.

50

Lampiran 14. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Error! Bookmark not defined.

Error! Bookmark not defined.

Error! Bookmark not defined.

Error! Bookmark not defined.

Lampiran 15. Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Error! Bookmark not defined.

50

Lampiran 16. Contoh Abstrak Tesis

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

Abstrak

(Latar Belakang Masalah).....	dst
(Tujuan Penelitian).....	dst
(Metode Penelitian).....	dst
(Hasil Penelitian).....	dst
(Kesimpulan).....	dst

Kata kunci: Kepuasan kerja; Loyalitas karyawan

Lampiran 17. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Loyalitas Karyawan pada Perusahaan

1. Pengertian loyalitas karyawan pada perusahaan

Wignyo dan Soebroto (Kuntjoro, 2002) mengemukakan loyalitas karyawan pada perusahaan memiliki makna.....

2. Aspek-aspek loyalitas karyawan pada perusahaan

Junaidi dan Dharmmesta (2002) mengemukakan empat aspek loyalitas yaitu :

- a. Struktur keyakinan (kognitif). Adalah informasi perusahaan yang dipegang oleh karyawan. Harus ada anggapan bahwadst.
- b. Struktur sikap (afektif). Artinya tingkat kesukaan karyawan terhadap perusahaannyadst.
- c. Struktur niat (konatif). Artinya karyawan harus mempunyai niat untukdst.
- d. Struktur keperilakuan. Artinya bagaimana karyawan menyikapi kebijakan-kebijakan.....dst.

Catatan : Sela antara Judul, Sub judul, dan Anak sub judul harus diberi 2 spasi.

Lampiran 18. Contoh Penulisan Tabel

Catatan : Tabel harus terletak di tepi kiri beserta judul tabelnya. Seperti contoh di bawah ini.

table number: Table 1

table title: Numbers of Children With and Without Proof of Parental Citizenship

stub heading: heading that describes the leftmost column

table spanner: heading that covers the entire width of the table body, allowing for further divisions

stub column or stub: leftmost column of the table; usually lists the major independent or predictor variables

column spanner: heading that describes the entries in two or more columns in the table body

decked heads: headings that are stacked, often to avoid repetition in column heads

column heading: heading that identifies the entries in just one column in the table body

cell: point of intersection between a row and a column

table body: rows and columns of cells containing the primary data of the table

Note: This table demonstrates the elements of a prototypical table. A general note to a table appears first and contains information needed to understand the table, including definitions of abbreviations (see Sections 7.14–7.15) and the copyright attribution for a reprinted or adapted table (see Section 7.7).

^a A specific note appears in a separate paragraph below the general note.

^b Subsequent specific notes follow in the same paragraph (see Section 7.14).

^c A probability note (for p values) appears as a separate paragraph below any specific notes; subsequent probability notes follow in the same paragraph (see Section 7.14).

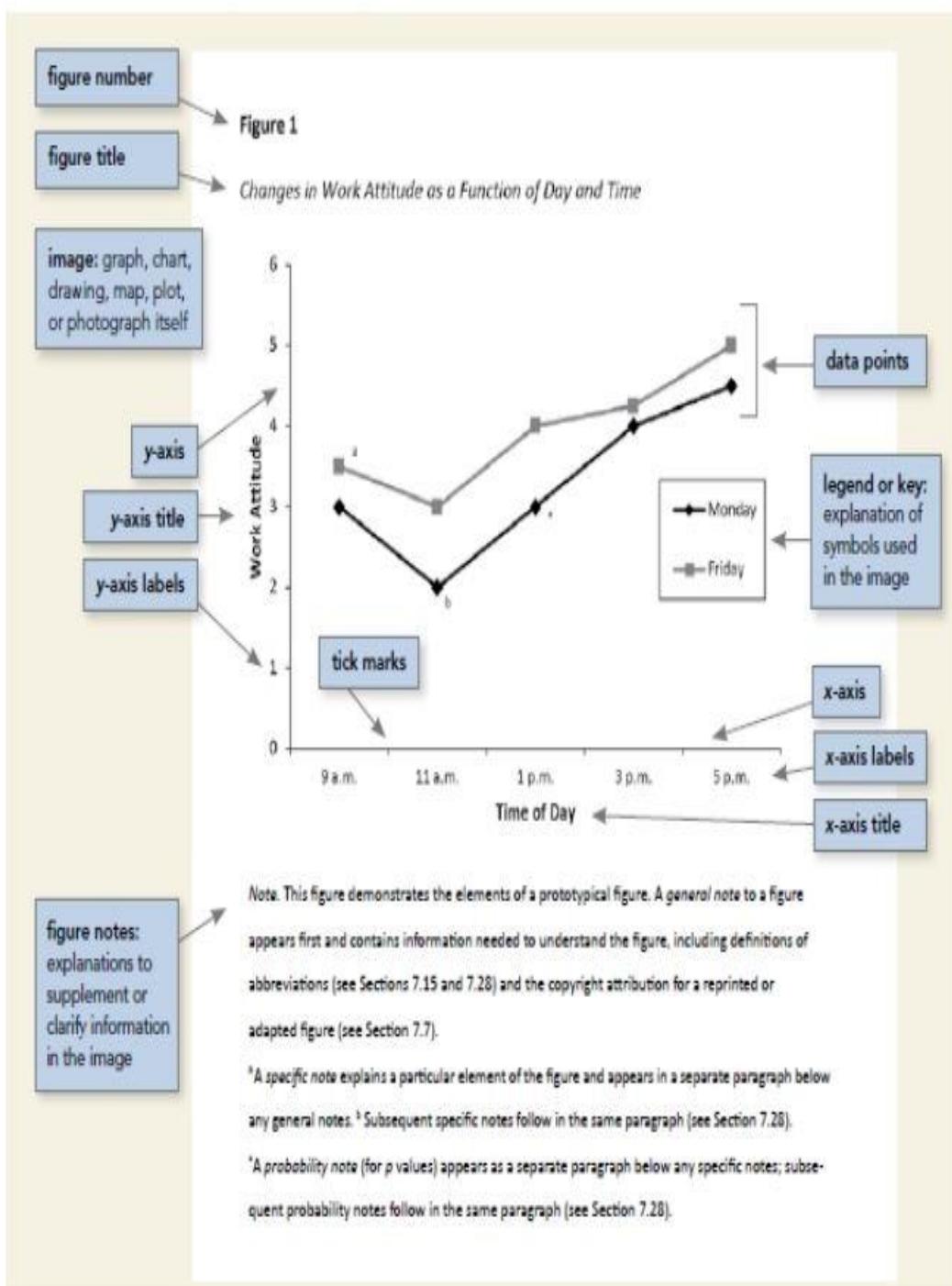
Grade	Girls		Boys	
	With	Without	With	Without
3	280 ^a	240 ^b	281	232
4	297	251	290	264
5	301	260	306	221
Total	878	751	877	717
	table spanner		Wave 2	
	3	201	189	210
	4	214	194	236
	5	221	216	239
	Total	636	599	685 ^a
				622

Tabel 1*Sebaran Aitem Skala Loyalitas*

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dorongan kuat	1,3,12, 22, 24, 27,36,38, 46, 58	7, 9, 14, 20, 29, 31, 41, 43, 53, 55	20
2.	Keinginan bekerja	2, 8, 10, 13, 15, 33, 37, 44, 47, 60	5, 17, 19, 21, 25, 35, 39, 49, 51, 56	20
3.	Keyakinan kuat	4, 6, 11, 16, 18, 23, 26, 50, 52, 54	28, 30, 32,34, 40, 42, 45, 48, 57, 59	20
Total		30	30	60

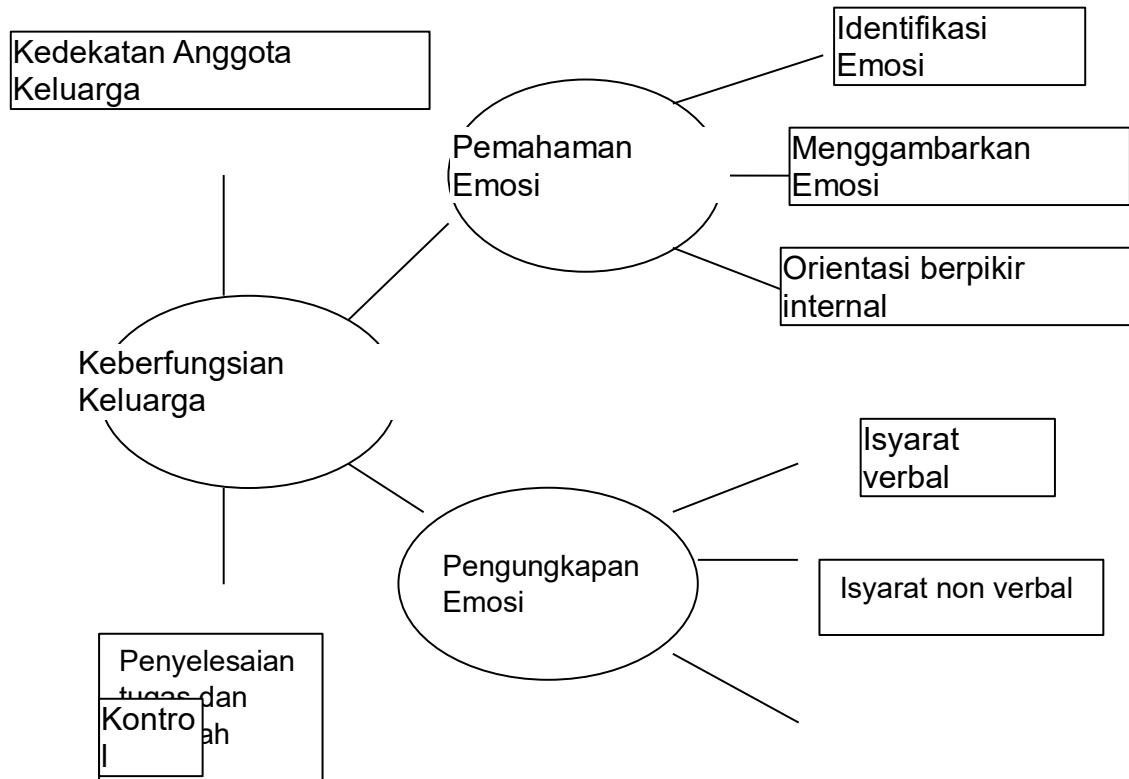
Note. (Jika ada catatan yang akan ditambahkan untuk menjelaskan konten tabel)

Lampiran 19. Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1

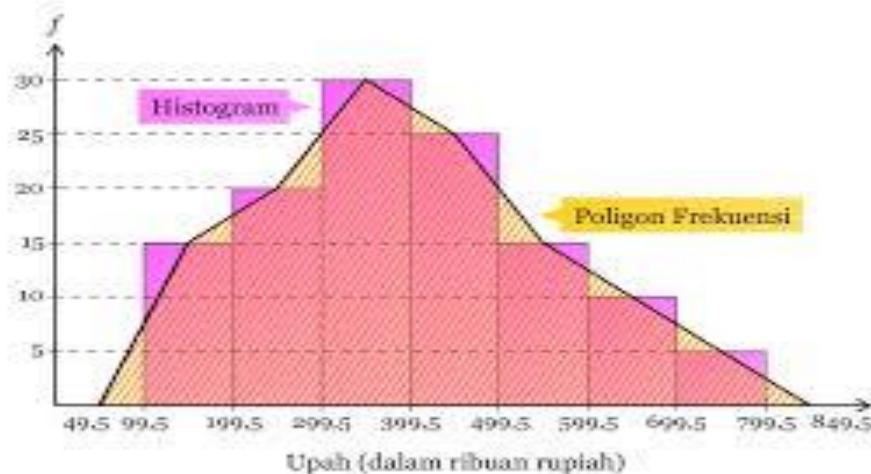
Model Struktural Pengungkapan Emosi



Note. (Jika ada catatan yang akan ditambahkan untuk menjelaskan konten gambar)

Gambar 2

Data Upah Pekerja dalam Ribuan Rupiah



Note. (Jika ada catatan yang akan ditambahkan untuk menjelaskan konten gambar)